

PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR ANAK DI DESA JABI-JABI
KECAMATAN SIMANGAMBAT KABUPATEN
PADANG LAWAS UTARA



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan dalam
Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh:

NURJANNAH HARAHAP
NIM. 2020500053

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025

**PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR ANAK DI DESA JABI-JABI
KECAMATAN SIMANGAMBAT KABUPATEN
PADANG LAWAS UTARA**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan dalam
Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh:

NURJANNAH HARAHAP
NIM. 2020500053

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025

PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR ANAK DI DESA JABI-JABI
KECAMATAN SIMANGAMBAT KABUPATEN
PADANG LAWAS UTARA



Skripsi

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

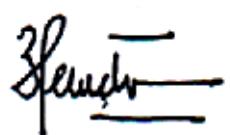
Oleh
NURJANNAH HARAHAP
NIM. 2020500053



PEMBIMBING I


Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A.
NIP. 198012242006042001

PEMBIMBING II


Efrida Madasari Dlimunthe, M.Psi
NIP. 198808092019032006

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Nurjannah Harahap

Padangsidimpuan, ~ 2025
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidimpuan
di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Nurjannah Harahap yang berjudul: **"Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Di Desa Jabi-Jabi Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara"** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

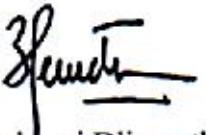
Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

PEMBIMBING I


Dr. Lis Yulianfi Syafrida Siregar, S. Psi, M. A.
NIP. 19801224 200604 2 001

PEMBIMBING II


Efrida Madasari Dlimunthe, M.Psi
NIP. 198808092019032006

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul “Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di Desa Jabi-Jabi Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari mendapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, April 2025

Pembuat Pernyataan



Nurjannah Harahap
NIM.20 205 00053

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurjannah Harahap
NIM : 20 205 00053
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Hak Bebas Royaliti Nonekslusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: **“Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di Desa Jabi-Jabi Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara”** beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royaliti Nonekslusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, April 2025
Saya yang menyatakan



Nurjannah Harahap
NIM. 20 205 00053



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPuan
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASyah SKRIPSI

Nama : Nurjannah Harahap
NIM : 2020500053
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di Desa Jabi-Jabi Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara.

Nursyaidah, M.Pd
NIP. 19770726 200312 2 001

Yenni Khairani Lubis, M.Sc
NIP. 19920815 202203 2 003

Nursyaidah, M.Pd
NIP. 19770726 200312 2 001

Yenni Khairani Lubis, M.Sc
NIP. 19920815 202203 2 003

Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi
NIP. 19880809 201903 2 006

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP. 19801224 200604 2 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang F Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : Rabu, 07 Mei 2025
Pukul : 08.00 WIB s.d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/70 (B)
Indeks Prediksi Kumulatif : 3.37
Predikat : Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di Desa Jabi-Jabi Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara
Nama : Nurjannah Harahap
NIM : 2020500053
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



ABSTRAK

Nama : Nurjannah Harahap
Nim : 2020500053
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di Desa Jabi-Jabi Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara

Lingkungan keluarga merupakan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama mendapatkan didikan dan bimbingan. Dikatakan sebagai lingkungan yang pertama karena sebagian besar kehidupan anak adalah didalam keluarga sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah dalam keluarga. Berdasarkan observasi motivasi yang diberikan orang tua hanya membiayai kebutuhan anak dan kata-kata atau nasehat, tetapi keseharian anak masih kurang mendapatkan perhatian karena sibuk dengan pekerjaan sebagai petani dan pedagang serta fasilitas yang diberikan orang tua kepada anak kurang maksimal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran orang tua dalam memotivasi belajar anak di Desa Jabi-jabi Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara. Penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif, yang mengambil lokasi di Desa Jabi-jabi Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Tehnik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi, dokumentasi, dan wawancara. Hasil data penelitian yang diperoleh bahwa peran yang dilakukan orang tua dalam memotivasi belajar anak yaitu orang tua berperan sebagai panutan, cermin anak, fasilitator, dan motivator. Adapun bentuk motivasi yang dapat di berikan oleh orang tua kepada anak adalah hadiah, pujian, gerak tubuh dan hukuman. Berdasarkan analisis data yang diadakan di Desa Jabi-jabi Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara dapat disimpulkan dan dipahami bahwa peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak belum dikatakan baik karena motivasi hanya pada pembiayaan dan kata-kata atau nasehat, sedangkan keseharian anak masih kurang mendapatkan perhatian dari orangtua.

Kata Kunci: Peran Orang tua, Motivasi Belajar, Anak

ABSTRACT

Name : Nurjannah Harahap
Reg. Number : 2020500053
Study Program : Elementary Madrasah Teacher Education
Title : The Role of Parents in Increasing Children's Learning Motivation in Jabi-Jabi Village, Simangambat District, North Padang Lawas Regency

The family environment is the first education, because it is in this family that the first child gets education and guidance. It is said to be the first environment because most of the child's life is in the family so that the most education received by the child is in the family. Based on observations, the motivation given by parents is only in financing and words or advice, but children's daily lives still get less attention because they are busy with work as farmers and traders and the facilities provided by parents to children are not optimal. The purpose of this study was to determine the role of parents in motivating children to learn in Jabi-jabi Village, Simangambat District, North Padang Lawas Regency. This study is a qualitative descriptive study, which took place in Jabi-jabi Village, Simangambat District, North Padang Lawas Regency. The data sources used are primary and secondary data sources. The techniques used in data collection are observation, documentation, and interviews. The results of the research data obtained that the role played by parents in motivating children to learn are parents acting as role models, children's mirrors, facilitators, and motivators. The forms of motivation that can be given by parents to children are gifts, praise, body language and punishment. Based on the data analysis conducted in Jabi-jabi Village, Simangambat District, North Padang Lawas Regency, it can be concluded and understood that the role of parents in increasing children's learning motivation is not yet good because motivation is only in financing and words or advice, while children's daily lives still get less attention from parents.

Keywords: Role of Parents, Learning Motivation, Children

خلاصة

الاسم : نورجانا هار هاب
الرقم : ٢٠٢٠٥٠٠٥٣
العنوان : دور الوالدين في زيادة دافعية التعلم لدى الأطفال قرية جابي،
البرنامج الدراسة : المدرسة الإبتدائية لتعليم المعلمين
منطقة سيمانجامبات، شمال بادانج لاوس ريجنسي

البيئة الأسرية هي التربية الأولى، ففي هذه الأسرة يتلقى الأبناء التعليم والتوجيه أو لاً. ويقال إنها البيئة الأولى لأن معظم حياة الطفل تكون في الأسرة، لذا فإن التعليم الذي يتلقاه معظم الأطفال يكون في الأسرة. وبناء على الملاحظات، فإن الدافع الذي يقدمه الأهل هو فقط في التمويل والكلمات أو النصائح، لكن لا يزال الأطفال يتلقون القليل من الاهتمام في حياتهم اليومية بسبب انشغالهم بالعمل كمزارعين وتجار، والتسهيلات التي يقدمها الأهل للأطفال ليست مثالية. الهدف من هذا البحث هو تحديد دور الوالدين في تحفيز تعلم الأطفال في قرية جابي، منطقة سيمانجامبات، شمال بادانج لاوس ريجنسي. هذا البحث عبارة عن دراسة وصفية نوعية، أجريت في قرية جابي، منطقة سيمانجامبات، شمال بادانج لاوس ريجنسي. مصادر البيانات المستخدمة هي مصادر البيانات الأولية والثانوية. التقنيات المستخدمة في جمع البيانات هي الملاحظة والتوثيق والمقابلات. تظهر نتائج بيانات البحث التي تم الحصول عليها أن الدور الذي يلعبه الآباء في تحفيز تعلم الأطفال هو أن الآباء يعملون كقدوة ومرجعاً للأطفال ويسيرين ومحفزين. أشكال التحفيز التي يمكن أن يقدمها الآباء للأطفال هي الهدايا والثناء والإيماءات والعقاب. بناءً على تحليل البيانات الذي تم إجراؤه في قرية جابي، منطقة سيمانجامبات، مقاطعة شمال بادانج لاوس، يمكن استنتاج وفهم أن دور الوالدين في زيادة دافع التعلم لدى الأطفال لم يُقال إنه جيد لأن التحفيز يعتمد فقط على التمويل و الكلمات أو نصائح، في حين لا يزال الأطفال لا يحصلون على ما يكفي من اهتمام الوالدين في حياتهم اليومية.

الكلمات المفتاحية: دور الوالدين، دافعية التعلم، الأطفال

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan Syukur dipanjangkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda Rasulullah SAW beserta seluruh keluarga, sahabat, dan para pengikutnya. Disusunnya skripsi ini adalah dalam rangka memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S,Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Selama masa penulisan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan, masukan, serta dukungan banyak pihak. Dalam kesempatan ini pula penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi selama masa penulisan skripsi ini, khususnya kepada :

1. Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A. Selaku Pembimbing I, dan Ibu Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi. Selaku Pembimbing II, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengrahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag, Wakil Rektor bidang Akademik dan Penegmbangan Lembaga, Wakil Rektor bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Wakil Rektor bidang Administrasi Umum,

Perencanaan dan Keuangan, Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Ibu Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si.
4. Ibu Kaprodi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Ibu Nursyaidah, M.Pd.
5. Segenap Bapak dan Ibu Dosen, Pegawai dan Civitas Akademik UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang dengan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan, dorongan, dan motivasi yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
6. Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dan seluruh pengawal perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
7. Ibu Kepala Desa Jabi-Jabi Mega Hasibuan, Paraibu-ibu masyarakat Desa Jabi-Jabi yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
8. Teristimewa kepada keluarga tercinta Ayahanda Amran Jailani Harahap dan Ibu tersayang Nurmarelah Nasution tercinta . Penulis menyadari tidak ada kata yang dapat menggambarkan rasa syukur ini, namun dengan penuh cinta dan ketulusan izinkan penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besanya kepada kalian. Terimakasih atas do' a, dukungan, dan cinta yang tiada henti mulai dari banyaknya rintangan serta ujian saat menyelesaikan

studi ini. Khususnya sepanjang perjalanan penyusunan skripsi ini. Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada bidadari yang sudah melahirkan penulis, semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan, dan umur yang panjang. Semoga segala doa Terimakasih banyak kepada sosok pahlawan yang tak pernah mengenal lelah walau dibawah terik matahari demi menafkahi anak-anaknya. Meskipun beliau tidak sempat merasakan pendidikan hingga dibangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis menjadi anak perempuan pertama yang kuat dan tegar dalam segala rintangan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana, Alhamdulillah anak pertama mu ini ayah ibu mendapatkan gelar sarjana, serta Adik-Adikku Rohana Harahap rohani Harahap , Iqbal Fauan Harahap yang berjasa dalam hidup peneliti. Do'a dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga Firdaus-Nya.

Mungkin dalam penyusunan skripsi ini, masih terdapat kesalahan di dalamnya baik dari segi materi juga penyajiannya, maka dari itu peneliti harapkan kritik serta saran yang membangun sehingga penelitian yang akan dilakukan lagi dikemudian hari akan menjadi lebih baik. Pada akhirnya skripsi ini peneliti persembahkan sebagai sumbangsih ilmu pengetahuan dan semoga skripsi ini bisa menjadi referensi yang mengarahkan pada perbaikan dan pengembangan ilmu pengetahuan baik penelitian-penelitian selanjutnya.

Padangsidimpuan, Januari 2025
Peneliti

NURJANAH HARAHAP
NIM. 2020500053

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

HALAMAN PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

HALAMAN PERSETUJUAN SIDANG

PENGESAHAN DEKAN

ABSTRAK	i
----------------------	----------

KATA PENGANTAR	iv
-----------------------------	-----------

DAFTAR ISI.....	viii
------------------------	-------------

DAFTAR TABEL	x
---------------------------	----------

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	7
C. Batasan Istilah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
G. Sistematika pembahasan.....	9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori	11
1. Peran Orang Tua	11
a. Pengertian peran.....	11
b. Pengertian orang tua.....	12
c. Pengertian peran Orang Tua.....	13
d. Peran Orang Tua Terhadap Belajar Anak	16
e. Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Anak.....	17
f. Hambatan Terhadap Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak.....	19
2. Motivasi Belajar.....	21
a. Pengertian Motivasi Belajar	21
b. Jenis-Jenis Motivasi Belajar.....	23
c. Indikator Motivasi	27
3. Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Anak.....	28
B. Penelitian Terdahulu	32

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan lokasi Penelitian	36
--------------------------------------	----

B. Jenis Penelitian	36
C. Subjek Penelitian	37
D. Sumber Data	37
E. Pengumpulan Data.....	39
F. Teknik Menjamin Keabsahan Data	42
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	44

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum	46
1. Profil Desa Jabi-Jabi Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara	46
2. Sejarah Terbentuknya Jabi-Jabi Kecamatan Simangambat	46
3. Alamat dan Lokasi Desa Jabi-Jabi Kecamatan Simangambat..	46
4. Keadaan Penduduk Desa Jabi-Jabi Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara	47
5. Sarana dan Prasarana Desa Jabi-Jabi Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara	48
6. Visi dan Misi Desa Jabi-Jabi.....	49
B. Temuan Khusus	50
1. Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Di Desa Jabi-jabi kecamatan simnagmbat Kabupaten Padang Lawas Utara	50
2. Hambatan Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Di Desa Jabi-Jabi Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara	57
3. Solusi Hambatan Yang Dihadapi Oleh Orang tua Dalam Meningkatkan motivasi Belajar Anak Di Desa Jabi-Jabi Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara	58
C. Analisis Hasil Penelitian	58
D. Keterbatasan Penelitian	61

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	63
B. Saran	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Data nama orang tua yang memiliki anak berusia 9-10 tahun dan nama anak yang mencapai usia 9-10 tahun.....	38
Tabel 4.1	Mata Pencaharian Desa Jabi-Jabi	47
Tabel 4.2	Keadaan Penduduk di Desa Jabi-Jabi	48
Tabel 4.3	Sarana Pendidikan Di Desa Jabi-Jabi Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara	49
Tabel 4.4	Sarana Peribadahan yang ada di Desa Jabi-Jabi	49

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses mendidik dan menuntun anak didik untuk mencapai tujuan tertentu dalam wujud perubahan-perubahan positif dalam diri anak. Perubahan yang dimaksud merupakan bagian proses kedewasaan yang berlangsung secara terus menerus yang pada akhirnya berwujud kedewasaan pada anak. Pendidikan berawal dari keluarga yaitu kedua orang tua kemudian dilanjutkan dengan lingkungan masyarakat dan Pendidikan formal.

Pembelajaran dapat menjadi sarana dalam mengembangkan potensi anak agar menjadi manusia yang beriman, berakhlak mulia, berilmu, terlatih dan bertanggung jawab. Keberhasilan pembelajaran anak memiliki arti mencari atau menerima informasi dengan menghafal, mengamati, dan melakukan sehingga terjadi perubahan pada seseorang.

Dalam pendidikan, perhatian utama ditunjukkan kepada anak didik setiap aspek pelayanan pendidikan diperuntukkan bagi terwujudnya aktivitas belajar yang efektif, maka pendidikan hendaknya psikologis. Pendidikan psikologis dapat diartikan bahwa, berorientasi kepada sifat dan hakikat anak sebagai manusia yang berkembang.

Pada dasarnya kegiatan anak atau perbuatan yang dilakukan setiap orang didasari oleh kecenderungan, keinginan serta motivasi anak. Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan

arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Menurut UUD No. 20 tahun 2003 pendidik merupakan usaha sadar yang terncana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi yang telah ada pada dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.¹

Dengan adanya tujuan pendidikan nasional tersebut, maka untuk mewujudkannya diperlukan peran dari berbagai pihak yaitu guru, pemerintah, sarana dan prasarana, dan orang tua. Orang tua merupakan orang pertama yang memiliki peran sangat besar dalam membina pendidikan anak, karena segala pembelajaran dilakukan dilingkungan keluarga. Peran orang tua dalam mendampingi dan mendidik anak tidak terbatas sebagai orang tua yang hanya memberikan tanggung jawab, orang tua juga berperan sebagai panutan, motivator anak, cermin utama anak dan sebagai fasilitator anak.²

Seorang Ayah dan Ibu berkewajiban mendidik, mengajarkan, dan menanamkan nilai-nilai kebaikan kepada anak-anaknya. Anak adalah amanat Tuhan yang dibebankan kepada orang tuanya. Oleh karena itu, orang tua harus menjaga, memelihara, dan menyampaikan, Amanah tersebut. Orang tua harus mengantarkan anaknya melalui bimbingan, pengarahan, dan pendidikan untuk

¹ Hamdan Hasibuan, Landasan Dasar Pendidikan (Padang: CV. Rumahkayu Pustaka Utama, 2020), hlm.4.

² Arum Sulastri” Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Sekolah Dasar” dalam jurnal Basicedu Volume 5 No. 5, 2021 hlm.4110.

mengapdi kepada Allah SWT, keluarga, masyarakat dan bangsa.³ Sistem Pendidikan yang baik harus menunjukkan proses Pendidikan dalam keluarga sebagai realisasi tanggung jawab orang tua terhadap Pendidikan anaknya.

Pendidikan saat ini sangat memanfatkan tegnologi sebagai media belajar yang sangat memudahkan anak mendapatkan informasi terkini terhadap perkembangan pembelajaran salah satunya dalam penggunaan gadget, Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi mengakibatkan perubahan social dan pendidikan terabaikan, canggihnya teknologi komunikasi yang membuat perubahan masyarakat semakin maju dan tidak terkontrol. Perubahan itu membuat anak-anak terjerumus pada penggunaan gadget yang terlalu banyak (berlebih) dapat meredupkan motivasi belajar anak, karena anak sudah bergantung pada gadget dalam proses belajarnya, sehingga anak tidak mau berusaha secara mandiri dalam menyelesaikan masahnya sendiri dengan baik.

Hal ini didukung oleh penelitian Karmila angraini Porang yang menyatakan dalam jurnal riset dan pengabdiam masyarakat dikatakan bahwa penggunaan gadget dapat memberikan dampak bagi motivasi belajar anak, juga penggunaan gadget dan kebiasaan belajar secara bersam-sama berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Anak yang telah ketergantungan dengan gadget terlihat kurang termotivasi dalam belajar, sedangkan anak yang masih belum terpengaruhi gadget mempunyai minat belajar dan semnagt yang besar.⁴

³ Anas Salahuddin, *Filsafat Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 213

⁴Karmila Angraini Porang “ Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Motivasi Belajar Anak Di Desa Cucung, Kec. Huta Baro, Kab. Aceh Besar” dalam Jurnal Riset dan Pengabdiam Masyarakat Volume 3, No. 1, 2023, hlm. 82.

Oleh karena itu,. Keluarga memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia pendidikan moral dalam keluarga perlu ditanamkan pada sejak dini pada setiap individu. Walau bagaimana pun, selain tingkat pendidikan, moral individu juga menjadi tolak ukur berhasil tidaknya suatu pembangunan.⁵Orang tua sebagai pendidik pertama dan utama yang berkewajiban mendidik anaknya karena kewajaran tanggung jawab dari kehidupan itu sendiri.

Pendidik dengan sengaja mempengaruhi orang lain untuk mencapai tingkat pendidikan lebih tinggi.⁶ Pendidik yang dimaksud adalah orang tua sendiri. Pendidikan yang diberikan oleh orang tua bagi anak harus mencakup seluruh aspek kemanusiaan, baik segi kewajiban, fisik, intelektual maupun social. Pendidikan tidak boleh hanya menekankan pada satu segi saja dengan mengabaikan yang lain. Berbagai potensi kecenderungan anak perlu dikembangkan secara terhadap menuju kondisi yang lebih baik.

Peran orang tua merupakan peran yang memiliki andil dalam mendukung keberhasilan anaknya terutama dalam hal meningkatkan motivasi belajar anak. ⁷Orang tua berperan untuk mengupayakan perkembangan potensi anak, baik potensi afektif, kognitif, maupun psikomotorik. Motivasi yang diberikan orang tua tidak hanya sebatas ucapan, tetapi juga bentuk lain sehingga mampu membangkitkan semangat dan motivasi belajar anak. Beberapa peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak yaitu terlibat dalam kegiatan belajar

⁵ Dyah Satya Yoga Agustin dkk, “Peran Keluarga Penting dalam Pendidik Mental, Karakter Anak Serta Budi Pekerti Anakk”, *Jurnal Sosial Humaniora*, Volume 8, No. 1, Juni 2015, hlm 52.

⁶ Abdul Kadir, *Dasar-Dasar Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2012). Hlm. 76

⁷ Hening hangesty Annurraga, “Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Usia 6-12 Tahun (Studi Pada Program Home Visit di Homeschooling Sekolah Dolan Malang),” *jurnal Visi Pendidikan*, Volume 7, No. 3, 2019, Hlm. 4.

anak, memperhatikan kondisi anak baik fisik maupun psikis, memahami dan mengatasi kesulitan belajar anak, dan memberikan fasilitas belajar yang memadai.

Proses pendidikan bagi anak tidak serta merta hanya orang tua yang menjadi faktor utama, akan tetapi anakpun menjadi hal-hal yang perlu diperhatikan, dalam konteks ini misalnya sebagai orang tua dalam menjalankan perannya sudah baik akan tetapi kondisi anak tidak mengalami perubahan, itu artinya kondisi anaklah yang perlu dievaluasi. Didalam proses belajar ada beberapa faktor yang menjadi hambatan bagi anak diantaranya intelegensi, bakat, minat, motivasi dan kesehatan mental. Faktor ini juga membuat orang tua mengalami hambatan dalam meningkatkan motivasi belajar anak. Orang tua dituntut lebih baik lagi dalam memberikan motivasi belajar anak. Adanya motivasi dari keluarga membuat anak menjadi lebih aktif dilingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat.

Motivasi belajar merupakan daya penggerak di dalam diri individu yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki tercapai. Keberhasilan belajar anak dapat ditentukan oleh motivasi belajar yang dimilikinya. Anak yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung prestasinya pun tinggi, tetapi sebaliknya anak yang motivasi belajarnya rendah, akan rendah pula prestasinya. Sebab motivasi merupakan penggerak atau pendorong untuk melakukan tindakan tertentu. Tinggi rendahnya motivasi dapat menentukan tinggi rendahnya atau semangat seseorang untuk beraktivitas, dan tentu saja tinggi rendahnya semangat akan menentukan hasil yang diperoleh.

Orang tua sebagai motivator anak harus memberikan dorongan dalam segala aktivitas anak, misalnya dengan memberikan perhatian, hadiah, dan penghargaan apabila anak berhasil dalam ujian. Motivasi dalam bentuk ini akan membuat anak lebih giat lagi dalam belajar. Peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak dapat diterapkan dengan mengajarkan kedisiplinan terhadap anak. Orang tua harus mampu menciptakan suasana rumah yang nyaman sehingga anak bisa belajar dengan lebih baik. Namun pada kenyataannya peran orang tua mulai melemah dikarenakan orangtua terlalu fokus kepada pekerjaan yang membebani mereka.

Berdasarkan observasi pada tanggal 15 September 2023 melalui wawancara untuk memperoleh informasi dengan mewawancarai orang tua anak SD kelas 4 di Desa Jabi- Jabi kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara, diketahui bahwa orang tua belum sepenuhnya berperan dalam meningkatkan motivasi belajar anak. Bentuk motivasi yang diberikan orang tua pada pemberian dan kata-kata nasehat, tetapi keseharian anak masih kurang mendapatkan perhatian karena orang tua sibuk dengan pekerjaan sebagai petani. Fasilitas yang diberikan orang tua kepada anak kurang memadai, selain anak yang kurang mendapatkan perhatian dari orang tua yang bersikap acuh terhadap waktu belajar anak, seperti hambatan menonton tv disaat jam belajar, bermain gadget dan bermain dengan teman-temannya.⁸

Interaksi antara orang tua dan anak sangat berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar anak. Akan tetapi banyak orang tua yang

⁸ Observasi pada tanggal 15 september 2023 (Jabi-Jabi Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara.)

memperbolehkan anaknya bermain dengan gadget yang membuat anak kecanduan dan berpengaruh dalam motivasi belajarnya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan Peneliti di Desa Jabi-Jabi Kecamatan simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara diperoleh informasi bahwa orang tua yang kurang memahami kondisi anak. Sehingga orang tua perlu adanya kegiatan seperti mengevaluasi kondisi anak, membuat jadwal belajar anak, pemberian fasilitas, dan mengurangi pemberian gadget kepada anak.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis ingin meneliti terkait dengan permasalahan tersebut. Adapun judul penelitian ini yaitu: **Peran Orang tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Di Desa Jabi-Jabi Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara.**

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas yang menjadi batasan masalah pada penelitian ini adalah peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak di Desa Jabi-Jabi Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara, di harapkan masalah dapat di kaji secara lebih mendalam untuk memperoleh hasil yang maksimal. Oleh karena itu peneliti membatasi penelitian ini bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak di desa jabi-jabi kecamatan simangambat kabupaten padang lawas utara dan Apakah hambatan yang di alami orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak di Desa Jabi-Jabi Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara.

Peran orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peran untuk meningkatkan motivasi belajar anak di desa jabi-jabi kecamatan Simangmbat Kabupaten padang lawas utara.

C. Batasan Istilah

Orang tua adalah pendidik pertama bagi anak-anak mereka, karena dari mereka lah anak-anak mulai menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama pendidikan anak terdapat dalam kehidupan keluarga.⁹

Motivasi, motivasi berasal dari kata motif yang diartikan sebagai tenaga penggerak yang mempengaruhi kesiapan untuk memulai dan melakukan rangkaian kegiatan dalam suatu perilaku. Motivasi adalah proses memberi semangat atau dukungan yang menjadi seorang mengambil tindakan untuk mencapai suatu tujuan.

Motivasi Belajar adalah suatu dorongan kepada siswa agar siswa melakukan suatu pekerjaan yang dalam hal ini adalah belajar dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan motivasi yang tinggi pencapaian keberhasilan belajar diharapkan akan semakin tinggi dan motivasi yang rendah akan mencapai keberhasilan yang rendah

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak di Desa Jabi-Jabi Kecamatan Simangmbat Kabupaten Padang Lawas Utara

⁹ Zakiah Daratjad, *Ilmu Pendikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 35.

2. Apa hambatan yang di alami orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak di Desa Jabi- Jabi Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran orang dalam meningkatkan motivasi belajar anak di Desa Jabi-Jabi Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara
2. Untuk mengetahui hambatan yang di alami orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak di Desa Jabi-Jabi Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritik, penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi orang tua di Desa Jabi-Jabi Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara sebagai sumbang piker dalam rangka meningkatkan motivasi belajar anak, serta dapat menjadi bahan masukan bagi orang tua dalam mendidik yang baik.
2. Secara praktis penelitian ini berguna untuk menjadi:
 - a. Bahan evaluasi bagi orang tua yang menjadi seorang pendidik.
 - b. Motivasi bagi anak untuk selalu meningkatkan keaktifan, pengetahuan dan keterampilan belajar mengajar anak di Desa Jabi-Jabi Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan proses penelitian ini, maka disusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan. Dalam bab ini akan dibahas berupa hal yang meliputi: latar belakang masalah, batasan masalah/fokus masalah, batasan istilah rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah tinjauan pustaka, berisi landasan pijak teoritis dan penelitian. Dalam bab ini menjelaskan teori-teori yang berisi tentang pengertian orang tua, peran orang tua, tanggung jawab orang tua terhadap anak, hambatan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak, pengertian motivasi belajar, jenis motivasi belajar, dan fungsi motivasi belajar, indicator motivasi, dan peran orang tua dalam memotivasi anak.

Bab III adalah metodologi penelitian. Dalam bab ini akan disajikan Waktu dan Alokasi Penelitian Yang meliputi Jenis penelitian Unit analisis/ subjek penelitian Sumber data Pengumpulan data Teknik pengecekan keabsahan data Teknik pengolahan data Teknik analisis data

Bab IV berisi hasil penelitian dan Pembahasan.

Hasil penelitian dan pembahasan terdiri dari temuan umum, temuan khusus, analisis hasil penelitian, keterbatasan penelitian.

Bab V Merupakan bab terahir yang berisi kesimpulan dari keseluruhan isi skripsi sesuai dengan rumusan masalah dan saran-saran hasil penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan teori

1. Peran Orang Tua

a. Pengertian peran

Pengertian peran menurut Soerjono Soekanto, yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan peranan.¹ Peran menurut terminology adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh yang berkedudukan di masyarakat seseorang bahasa inggris peran disebut "role" yang definisinya adalah "person's lask or duly in underlaking". Artinya tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan".

Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat, peran merupakan tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa. ²Pengertian pera adalah suatu sikap atau perilaku yang diharapkan oleh banyak orang atau sekelompok orang terhadap seseorang yang memiliki status atau kedudukan tertentu.

¹ Soekanto, *Soerjono, Teori Peranan*, (Jakarta: Bumi aksara, 2002), hlm, 243.

²Syamsir, *Organisasi dan Manajemen: Perilaku, Struktur, Budaya dan Perubahan Organisasi* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 86

b. Pengertian orang tua

Orang tua adalah pendidik pertama bagi anak-anak mereka, karena dari mereka lah anak-anak mulai menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama pendidikan anak terdapat dalam kehidupan keluarga.³

Menurut pendapat lain keluarga merupakan pusat kasih sayang dan saling membantu antara sesama, telah menjadi teramat penting sebagai pendidikan anak. Oleh karena itu, orang tua paling bertanggung jawab terhadap pendidikan anaknya. Hubungan keluarga dengan anak-anak biasanya melibatkan unsur-unsur orang tua mereka, kakek-nenek, saudara, dan anggota keluarga besar.

Menurut pendapat lain orang tua merupakan figur sentral dalam kehidupan anak, karena orang tua adalah lingkungan sosial awal yang dikenal anak, figur yang menentukan kualitas kehidupan seorang anak, dan figur yang paling dekat dengannya, baik secara fisik maupun psikis.⁴

Penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa orang tua adalah madrasah pertama bagi anak-anak. Tanpa orang tua anak tidak bisa mendapatkan pendidik yang layak. Oleh karena itu anak perlu bimbingan dan pengawasan yang teratur, supaya anak tidak kehilangan kemampuan untuk berkembang secara normal, dan orang tua juga harus mampu memahami anaknya dari segala aspek pertumbuhan, baik jasmani, rohani, maupun sosial. Kemudian, orang tua harus mampu memperlakukan dan

³ Zakiah Drajat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012) hlm. 35

⁴ Sudarwan Danim, *Perkembangan Peserta didik* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 68.

mendidik anaknya dengan cara yang akan membawa kebahagiaan dan pertumbuhan yang sehat.

c. Pengertian peran Orang Tua

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian dari orang tua adalah "Ayah dan ibu kandung atau orang yang dianggap tua atau dituakan (cerdik, pandai, ahli dan sebagainya) atau orang dihormati dan disegani" Orangtua adalah orang yang menjadi pendidik dan membina yang berada dilingkungan keluarga.⁵

Peran orang tua berdasarkan penjelasan diatas dapat dipahami dengan suatu fungsi atau tugas utama yang dimiliki oleh setiap orang tua, dalam hal ini adalah ayah dan ibu kandung yang menjadi karakteristik yang melekat padanya yang mana tugas tersebut harus senantiasa ditunaikan atau dijalankan. Orangtua terdiri dari ayah, ibu serta saudara adik dan kakak. Orangtua atau biasa disebut juga dengan keluarga, atau yang identic dengan orang yang membimbing anak dalam lingkungan keluarga. Meskipu orangtua pada dasarnya dibagi menjadi tiga, yaitu orangtua kandung, orangtua asuh, dan orangtua tiri. Tetapi yang kesemuanya itu dalam bab ini diartikan sebagai keluarga. Sedangkan pengertian keluarga adalah suatu ikatan laki-laki dengan perempuan berdasarkan hukum dan undang-undang perkawinan yang sah. Orangtua adalah orang yang mempunyai amanat dari Allah untuk mendidik anak dengan penuh tanggung jawab dan dengan kasih

⁵ Abdurrahman An-Nahlawi, *Prinsip-Prinsip Pendidikan Islam (Di Rumah Di Sekolah Dan Di Masyarakat)* (Bandung: CV. Diponegoro, t. t.). h. 193

sayang. Orangtua (keluarga) yang bertanggungjawab yang paling utama atas perkembangan dan kemajuan anak.

Orang tua adalah komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu, dan merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah yang dapat membentuk sebuah keluarga. Orangtua memiliki tanggungjawab untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang mengantarkan anak untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat. Sedangkan pengertian orangtua diatas, tidak terlepas dari pengertian keluarga, karena orangtua merupakan bagian keluarga besar yang sebagian besar telah tergantikan oleh keluarga ini yang terdiri dari ayah, ibu dan anak-anak.⁶

Orang tua adalah ayah ibu kandung, orang yang dianggap tua, orang yang dihormati. Dari penjelasan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pengertian orang tua dalam penelitian ini adalah ayah dan ibu dari anak (jika anak itu tinggal bersama ayah dan ibu) atau orang lain yang bertanggung jawab atas pendidikan anak tersebut/wali siswa/orang tua asuh atau jika anak tersebut tinggal bersama wali. Dari pengertian di atas, dapat dimaknai bahwa perhatian orang tua adalah pengerahan atau pemuatan tenaga kekuatan jiwa dari orangtua terhadap aktivitas belajar anaknya dengan penuh kesadaran demi mencapai prestasi maksimal anak dalam belajar.⁷

⁶ Efrianus Ruli, *Tugas Dan Peran OrangTua Dalam Mendidik Anak*, Jurnal Edukasi Nonformal, Universitas Kristen Satya Wacana, hlm. 144.

⁷ Siwi puji Astuti, Santy Handayani, Pengaruh Perhatian Orang tua Dan Motivasi Berprastasi Terhadap Prestasi Belajar Fisika, *Jurnal SAP* Vol. 2 No. 1 Agustus 2017, hlm. 3

Peran orangtua dalam mendidik tentu harus memperhatikan potensi yang dimiliki anak. Dalam mendidik dilakukan dengan cara membimbing, membantu mengarahkan anak tersebut agar ia bias terbimbing dan tujuan hidup yang hendak dicapainya. Orangtua memiliki tanggungjawab yang besar dalam mendidik keluarga terutama bagi anak-anaknya. Sudah seharusnya setiap orangtua mementingkan dan menaruh perhatian yang baik tentang pendidikan keluarga. Peran orangtua diantaranya mengasuh, membimbing, memelihara serta menjadikan anaknya menjadi cerdas, pandai dan berakhlak dan juga mampu memfasilitasi keperluan belajar anak .

Peran orang tua merupakan peran yang sangat penting untuk anak menuju masa dewasanya. Anak di didik agar dapat menemukan jati dirinya dan mampu menjadi dirinya sendiri. Jadi, anak diberikan kesempatan untuk menstuskan sendiri pilihan profesi yang ditekuni sesuai dengan keahlian anak. Dalam hal ini tugas orang tua adalah memberikan masukan, arahan dan pertimbangan atas pilihan yang telah di buat anak untuk menjadi orang sukses. Orang tua menfasilitasi kebutuhan bagi anak untuk mencapai cita-citanya seperti memenuhi keperluan sekolah dan mengikut serta kan bimbingan belajar ketika hal itu dirasakan perlu bagi anak.⁸

Setiap orang tua dijadikan cerminan oleh anaknya, sehingga orang tua mencontohkan yang baik untuk anaknya. Pemberian pendidikan yang terbaik untuk anaknya merupakan tindakan yang akan membuat anak sukses dan orang tua bangga dengan hasil prestasinya.

⁸ Sri Lestari, *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik Dalam Keluarga* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 153

Penanaman nilai-nilai kepada anak juga dibutuhkan seperti awali dengan langkah kecil dan terus melangkah, selalu libatkan Tuhan, jujur, berani mengambil tanggung jawab dan bertanggung jawab pada diri sendiri, dahulukan yang utama, pentingnya kemampuan komunikasi, boleh beda tetapi tetap hormat, memberi adalah menerima, menyayangi diri sendiri dan terus memperbaharui diri, bahagia adalah sekarang.⁹ Penanaman nilai tersebut dapat mempengaruhi perilaku anak, sehingga anak akan melakukan kebaikan sesuai dengan penanaman nilai yang telah diberikan dalam lingkungan sekitarnya.

Setiap orang tua mempuanyai cara yang berbeda-beda dalam mendidik anak. Ada orang tua yang mendidik anak dengan cara kasar, ada yang mendidik anak dengan cara lemah lembut, dan bahkan ada orang tua yang mendidik anaknya untuk mandiri. Itu semua dilakukan untuk kebaikan si anak supaya anak tidak manja dalam pemberian pendidikan.

d. Peran Orang Tua Terhadap Belajar Anak

Belajar merupakan proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sehingga hasil pengalamannya sendiri untuk interaksi dalam lingkungannya.¹⁰ Didalam kegiatan proses belajar yang dilakukan oleh anak tidak terlepas dari pantauan orangtua, artinya orangtua sudah seharusnya memperhatikan proses belajar anak baik di rumah maupun di sekolah.

⁹ Rina Werdianti, Nilai Boleh Biasa Mental harus Juara (Yogyakarta: Istana Media, 2015), hlm. 173

¹⁰ Erma Fitriana, Peran Orang tua dalam memotivasi belajar anak di dusun VI Taanjung Mulia Kampung Tanjung Ratu Hilir Kecamatan Way Lampung Tengah, ‘*Skripsi*, (Institut agama Islam negeri Metro). Hlm. 10-11.

Keikutsertaan orangtua dalam segala aktivitas anak akan membantu orangtua dalam memahami karakter anak serta memberikan kenyamanan bagi anak.

Orangtua mempunyai peran teramat penting bagi kehidupan anak. Ia merupakan lembaga pendidikan pertama dan utama bagi pembinaan pribadi anak. Jika orang tua mendidik dan mengarahkan anaknya secara positif maka anak tersebut mempunyai sifat yang positif pula, sedangkan jika orang tua mendidik dan mengarahkan anaknya secara negative maka anak tersebut memiliki sifat yang negative sehingga apapun yang dilakukan oleh orang tua terhadap anaknya maka hal ini akan berpengaruh terhadap sikap, perilaku dan kehidupannya.

e. Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Anak

Kekuasaan tertinggi yang mempertanggung jawabkan atas hak anak adalah orang tua. Tanggung jawab orang tua merupakan tanggung jawab atas kehidupan anak-anak mereka untuk masa kini dan mendatang.¹¹ Bahkan para orang tua umumnya merasa bertanggung jawab atas segala kelangsungan hidup anak-anak mereka. Karena tidaklah diragukan bahwa tanggung jawab pendidikan secara mendasar dipikul oleh orang tua.

Beban tanggung jawab orang tua terhadap anak-anaknya dimulai dari lahir sampai usia dewasa. Adanya tanggung jawab ini dapat membuat anak belajar bertanggung jawab seperti yang dilakukan oleh orang tuanya.

¹¹ Yaswirman, *Hukum Keluarga: Karakteristik dan Prospek Dokrin Matrilineal Minangkabau, II* (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hlm. 34

Tanggung jawab pendidikan Islam yang menjadi beban orang tua sekurang-kurangnya harus dilaksanakan dalam rangka:

- 1) Memelihara dan membesarkan anak. Ini adalah bentuk yang paling sederhana dari sebuah tanggung jawab setiap orang tua dan merupakan dorongan alami untuk mempertahankan kelangsungan hidup manusia. Kondisi seperti ini menyebabkan anak memerlukan pemeliharaan, merawat, pengawasan, dan bimbingan yang serasi dan sesuai agar pertumbuhan dan perkembangannya dapat berjalan secara baik dan benar.¹²
- 2) Melindungi dan menjamin kesamaan, baik jasmaniah maupun rohaniah, dan berbagai gangguan penyakit dan penyelewengan kehidupan dari tujuan hidup yang sesuai dengan falsafat hidup dan agama yang dianutnya.
- 3) Memberikan pengajaran dalam arti luas sehingga anak memperoleh peluang untuk memiliki pengetahuan dan kecakapan seluas dan setinggi mungkin untuk mencapai tujuan.
- 4) Membahagiakan anak, baik dunia maupun akhirat, sesuai dengan pandangan dan tujuan hidup muslim.

Adanya tanggung jawab tersebut harapan, cita-cita, pandangan hidup anak dapat tercapai dengan semestinya. Orang tua pada dasarnya menginginkan yang terbaik untuk anaknya, sehingga mereka harus rela mempertanggung jawabkan pendidikan anaknya.

Orang tua adalah pendidik kodrati. Mereka pendidik bagi anak-anaknya karena secara kodrat Ibu dan Bapak diberikan anugerah oleh Tuhan Pencipta berupa naluri orang tua. Karena naluri itulah, timbul rasa kasih sayang para orang tua kepada anak-anak mereka, sehingga secara moral keduanya merasa terbebani tanggung jawab untuk memelihara, mengawasi, melindungi serta membimbing keturunan mereka.¹³ Pendidikan keluarga merupakan pendidikan dasar bagi pembentukkan jiwa keagamaan. Dengan

¹² Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Press 2013), hlm. 34

¹³ Jalaluddin, *Psikologi Agama: Memahami Perilaku dengan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi* (Jakarta: Rajawali Press 2012), hlm. 294.

pendidikan agama yang ditanamkan kepada anak terlihat peran pendidikan orang tua yang sebenarnya. Maka tak heran jika Rasul menekankan tanggung jawab itu kepada kedua orang tua.

Rasulullah sendiri secara tegas telah banyak memberikan peringatan kepada setiap orang tua muslim, betapa besar tanggaung jawabnya terhadap pendidikan anak-anak mereka. Sehingga untuk mempermudah tanggung jawab tersebut perlu adanya kerjasama antara orang tua dan anak dalam satu tim untuk mencapai tujuan bersama adalah cara terbaik untuk melewati fase pembentukan dengan penuh kesuksesan dan serba positif.¹⁴ Hubungan yang baik antara orang tua dan anak dapat menciptakan tingkah laku sosial anak. Maka kesabaran para orang tua diperlukan untuk melakukan sebuah perdebatan, diskusi dan dialog yang bising dengan anak-anaknya. Bukan berarti membuang buang waktu atau menambah beban tapi ini tanggung jawab orang tua untuk membangun kepercayaan timbal balik di antara kedua belah pihak, dan berarti secara otomatis akan membekali anak dengan pengalaman orang tuanya yang merupakan penasihat dan penanggung jawab terbaik bagi anak.

f. Hambatan Terhadap Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak

Terdapat beberapa faktor penghambat pelaksanaan peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak.

¹⁴ Abdullah Muhammad Abdul Muthi, Anakku ayah & Bunda Sayang Kamu, (Surabaya: Pustaka Yasir, 2015), hlm. 302

1) Kondisi anak

Setiap anak memiliki kondisi yang berbeda-beda. Kondisi tersebut yang akan mempengaruhi kemauan atau motivasi anak dalam belajar. Kondisi fisik yang kurang sehat ataupun kemampuan belajar yang kurang akan menyebabkan motivasi anak menjadi turun. Maka hal itu yang menjadi penghambat bagi orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak.

2) Kesibukan orang tua

Orang tua sangat berperan penting sebagai guru bagi anak-anaknya orang tua harus mampu mendampingi anak belajar merupakan salah satu bentuk perhatian orang tua terhadap anak. Tapi dari hasil penelitian yang dilakukan orang tua kurang meluangkan waktu disaat mendampingi anak dalam belajar, karena baik ayah maupun ibu sama-sama bekerja diluar rumah. orang tua baru bisa mendampingi anak belajar di malam hari, sehingga anak sulit untuk diminta belajar bersama orang tua karena sudah lelah dalam bermain.

3) Keadaan sekitar

Rasa ingin tahu atau tidaknya anak dalam belajar ditentukan oleh diri anak itu sendiri. Orang tua hanya bisa mengajak dan membimbingnya saja. keadaan sekitar dapat mempengaruhi keinginan anak untuk belajar seperti saat melihat saudara lainnya bermain anak

akan cenderung ingin ikut bermain sehingga anak malas untuk belajar dan kurang fokus saat belajar karena perhatian anak sudah teralih.¹⁵

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Menurut Risk dan Rohani, bahwa motivasi belajar adalah uasaha yang disadari oleh pihak guru untuk menimbulkan keinginan pada diri siswa yang menunjang aktivitas kearah tujuan belajar tertentu. Motivasi belajar dapat timbul disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktif intristik dan faktor ekstristik. Motivasi intristik merupakan motivasi yang berasal dari dalam diri, sedangkan motivasi ekstristik motivasi yang berasal dari luar diri seseorang.¹⁶

Kata ‘’motif’’, diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari manusia untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Motivasi juga akan mendorong untuk melakukan suatu upaya untuk mewujudkan keinginan.¹⁷

Berawal dari kata ‘’motif’’ itu , jadi motivasi merupakan suatu dorongan diri dalam individu untuk melakukan suatu tindakan dengan cara tertentu sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Dan motivasi juga disini

¹⁵ Hening Hangesty, Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Usia 6-12 Tahun (Studi Kasus Pada Program Home Visit Di Homeschooling Sekolah Dolan Malang, *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, Volume 7, No. 2. 2019, hlm. 7

¹⁶ Wahyudin Nur Nasution, *Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)*, (Medan: Perdana Publishing, 2018), hlm. 46

¹⁷ Sardiman, *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 73

menjadi suatu alat kewajiban untuk bertindak sebagai daya gerak atau daya dorong untuk melakukan pekerjaan.

Motivasi dapat dikatakan sebagai dorongan psikologis yang merupakan perubahan energi pada diri seseorang untuk tetap bersemangat dan bertahan melakukan sesuatu yang sesuai dengan arah dan tujuan yang ingin dicapainya secara sadar maupun tidak sadar. Adapun motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan jika ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu adalah tumbuh di dalam diri seorang.¹⁸

Adapun pengertian lain tentang pengertian motivasi yaitu suatu daya penggerak baik yang berasal dari individu yang mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas mencapai tujuan yang diinginkan. Indikatornya meliputi durasi kegiatan (berapa lama kemampuan pengguna waktu untuk melakukan kegiatan), frekuensi kegiatan (berapa selang kegiatan ini dilaksanakan dalam periode waktu tertentu), presistensi (ketepatan pada tujuan kegiatan belajar), ketabahan, keuletan, kemampuan dalam

¹⁸ Sardiman, *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 75.

menghadapi rintangan dan kesulitan untuk mencapai tujuan. target, cita-cita, pengorbanan untuk mencapai tujuan dengan arah sikap yang baik.

b. Jenis-Jenis Motivasi Belajar

Kegiatan belajar baik dilingkungan keluarga maupun sekolah. peranan motivasi sangat diperlukan. Motivasi bagi pelajar dapat meningkatkan aktivitas dan inisiatif serta menggerakkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar. Mengenai jenis-jenis motivasi itu sendiri terbagi dalam 2 jenis yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.¹⁹ Adapun pengertian jenis-jenis motivasi belajar adalah sebagai berikut:

1) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik merupakan motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.²⁰

Dari penjelasan diatas, dapat diambil suatu pengertian bahwa motivasi intrinsik adalah dorongan yang timbul dalam diri individu itu sendiri yang mempunyai pengaruh yang sangat besar kemajuan belajar atau prestasi. Faktor-faktor pendorong adalah motivasi intrinsik ialah adanya kebutuhan, persepsi individu mengenai diri sendiri, harga diri dan prestasi, adanya cita-cita dan harapan masa depan, keinginan tentang kemajuan dirinya, minat dan kepuasan kinerja.

¹⁹ Qemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara 2011), hlm. 112

²⁰ Sardiman, *Interaksi Motivasi dan Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja , Grafindo Persada, 2010). hlm.89

Adanya kebutuhan merupakan memberi peluang untuk mengetahui terlebih dahulu kebutuhan-kebutuhan apa saja yang dibutuhkan oleh anak baik fisik maupun psikis. Persepsi individu mengenai diri sendiri merupakan dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang yang menjadi pendorong serta mengarahkan menjadi pribadi perilaku seseorang untuk bertindak.

Harga diri dan prestasi merupakan faktor pendorong untuk berusaha mandiri serta berprestasi. Adanya cita-cita dan harapan masa depan merupakan informasi fakta dari lingkungan yang mempengaruhi sikap dan perasaan seseorang. Harapan merupakan tujuan perilaku yang selanjutnya menjadi pendorong.

Keinginan kemajuan dirinya merupakan kemampuan mengembangkan bakat yang ada pada dirinya yang bertujuan untuk meningkatkan kemajuan dirinya. Minat merupakan keinginan yang mendorong seseorang untuk mengembangkan kemampuan dan sebagai daya penggerak dalam belajar. Kepuasan kinerja merupakan suatu dorongan afektif yang muncul dalam diri individu untuk tujuan yang diinginkan dari suatu perilaku.

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Oleh karena itu, motivasi ekstrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang didalamnya perdapat

aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar.

Perlu ditegaskan, bukan berarti bahwa motivasi ekstrinsik ini tidak baik dan tidak penting. Dalam kegiatan belajar mengajar tetap penting. Sebab kemungkinan yang besar itu ada pada keadaan siswa yang dinamis, berubah-ubah, dan juga mungkin komponen-kumponen lain dalam proses belajar mengajar ada yang kurang menarik bagi peserta didik, sehingga diperlukan motivasi ekstrinsik.²¹

Motivasi ekstrinsik berperan sebagai pendorong dari luar diri seseorang tersebut, adapun yang menjadi pendorong dalam motivasi ekstrinsik diantaranya lingkungan keluarga, teman sebaya, dan lingkungan sosial.

3) Fungsi Motivasi Belajar

Pembelajaran akan berhasil dan apabila peserta didik memiliki motivasi dalam belajar. Karena makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula pelajaran itu. Oleh sebab itu, menumbuhkan motivasi dalam belajar peserta didik merupakan salah satu tugas dan tanggung jawab guru. Guru yang baik dalam mengajar selamanya akan berusaha mendorong peserta didik untuk beraktivitas mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Yaitu ada 3 fungsi motivasi dalam proses pembelajaran.²² yaitu:

²¹ Sardiman, *Interaksi Motivasi dan Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011).
Hlm. 91

²² Sardiman, *Interaksi Motivasi dan Belajar Mengajar*. 84

1) Menentukan Penguatan Belajar

Motivasi ini dapat berperan dalam penguatan belajar apabila I seorang anak yang belajar dihadapkan pada satu masalah yang cukup susah dalam memecahkannya. Motivasi yang tinggi akan menjadikan hambatan-hambatan belajar menjadi lebih kecil dan peluang akan keberhasilana semakin besar. Jadi motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak anak untuk melakukan kegiatan belajar.

2) Memperjelas Tujuan Belajar

Pada prinsipnya dalam sebuah motivasi terbangun dari tujuan. Aktivitas dalam belajar merupakan salah satu peran motivasi yang membantu anak untuk fokus pada tujuan yang sudah direncanakan.

Menyeleksi perbuatan untuk memperjelas tujuan dalam belajar bisa dengan menentukan perbuatan-perbuatan yang bisa dikerjakan untuk mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.²³

Adanya tujuan belajar ini, pencapaian anak akan terlaksana dengan baik. Anak akan mengetahui ke arah yang akan di tujunya dengan begitu anak akan terus berusaha dengan bersungguh- sungguh.

3) Menentukan Kegiatan Belajar

Realita di lapangan telah membuktikan bahwa betapa banyak tokoh yang sukses dibidangnya, bukan karena I kejeniusannya tetapi lebih karena ketekunan dan kerja kerasnya. Belajar, sebagai pintu

²³ Siti Suprihatin, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa", "PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi), Volume 3, No. 1, 30 Mei 2015, hlm.80.

untuk masuk dalam dunia keilmuan yang sangat luas, tentu membutuhkan ketekunan yang membaca untuk mampu menguasainya. Motivasi dalam hal ini dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sehingga anak tahu apa yang harus dilakukannya.²⁴

Pintar bukan menjamin anak sukses akan tetapi dengan adanya kemauan, ketekunan dan kerja keras anaklah yang akan menuntun ke dalam kesuksesannya. Orang tua tidak boleh menuntut anaknya harus terus belajar, tetapi biarkan anak belajar dengan sendirinya. Orang tua hanya perlu memberikan arahan yang baik dan benar.

c. Indikator Motivasi

Menurut Ekawana (2013:109) mengemukakan indicator motivasi belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan orang dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya).
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah "untuk orang dewasa (misalnya masalah pembangunan agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberantasan korupsi, pernentangan terhadap setiap tindak kriminal, amoral, dan sebagainya).
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

²⁴ Lukman Sunadi, " Pengaruh Motivasi Belajar Dan Pemamfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS Di SMA Muhamadiyah 2 Surabaya", *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, Volume 1, No. 3 2019. hlm. 5.

Apabila seseorang memiliki ciri-ciri seperti di atas, berarti seseorang itu selalu memiliki motivasi yang cukup kuat. Ciri-ciri motivasi seperti itu penting dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar akan berhasil baik, kalau siswa tekun mengerjakan tugas, ulet dalam memecahkan berbagai masalah dan hambatan secara mandiri. Siswa yang belajar dengan baik tidak akan terjebak pada sesuatu yang rutinitis dan mekanis. Siswa harus mampu mempertahankan pendapatnya, kalau ia sudah yakin dan dipandangnya cukup rasional. Bahkan lebih lanjut siswa harus juga peka dan responsif terhadap berbagai masalah umum, dan bagaimana memikirkan pemecahannya. Hal itu semua harus dipahami agar guru dalam berinteraksi dengan siswanya dapat memberikan motivasi yang tepat dan optimal.

3. Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Anak

Peran orang tua dalam memotivasi dianggap penting dalam upaya belajar Peran dan pembelajaran dilihat dari segi fungsi dan nilainya atau manfaatnya. Motivasi menjadi pendorong timbulnya tingkah laku serta mempengaruhi dan mengubah setiap tingkah laku, karena pada dasarnya motivasi ini memiliki fungsi sebagai berikut:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepas energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor menggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.

2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai.

Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang akan dikerjakan.

3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.²⁵

Peran para orang tua sebagai pendidik:

1) Peran orang tua sebagai pendorong

Menghadapi masa peralihan menuju dewasa, remaja tentu membutuhkan dorongan dari orangtua Terlebih saat mengalami kegagalan yang mampu menyurutkan kekuatan mereka, pada saat ini, orang tua perlu menanamkan kekuatan dan rasa percaya diri anak dalam menghadapi masalah serta tidak mudah menyerah.

2) Peran Sebagai Panutan

Remaja memerlukan model panutan di keluarga, orang tua perlu memberikan contoh dan teladan, baik dalam menjalankan aturan agama maupun norma yang berlaku dimasyarakat Peran orang tua yang baik akan mempengaruhi karakter anak.

3) Peran Sebagai Pengawas

Menjadi kewajiban bagi orangtua untuk selalu melihat dan mengawasi sikap dan perilaku anak agar tidak terjerumus ke dalam

²⁵ Sardiman A.M, *Interaksi dan Belajar Mengajar* (Jakarta: CV. Rajawali, 2011). hlm. 85

pergaulan bebas yang membawanya kedalam kenakalan remaja dan tindakan bodoh yang merugikan dirinya

4) Peran Sebagai Teman

Menghadapi remaja yang telah memasuki masa menjelang dewasa, orang tua perlu lebih sabar dan harus mau mengerti tentang perubahan pada remaja Perlu menciptakan dialog yang hangat dan akrab. Bila anak merasa aman dan terlindungi orang tua dapat menjadi sumber informasi terpercaya serta teman yang dapat diajak berbicara atau bertukar pendapat tentang kesulitan atau masalah mereka.

5) Peran orang tua sebagai penasehat

Peran orang tua sangat penting dalam mendampingi remaja. ketika menghadapi masa-masa sulit dalam mengambil keputusan bagi dirinya Orang tua dapat memberikan gambaran dan pertimbangan nilai yang positif dan negatif, sehingga mereka mampu belajar mengambil keputusan terbaik.²⁶

Disamping itu, ada juga fungsi-fungsi lain. Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan mendapatkan prestasi yang baik.

²⁶ Arby Suharyanto, Peran orangtua dalam pembinaan ahlak anak remaja <http://dosenpsikologi.com>. diakes 13 september 2022 pukul. 18.45 WIB

Orangtua adalah orang yang pertama dan utama bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup dan pendidikan anaknya. Oleh karena itu sebagai orangtua harus dapat membantu dan mendukung terhadap segala usaha yang dilakukan oleh anaknya serta dapat memberikan pendidikan dan informal guna membantu pertumbuhan dan perkembangan watak, budi pekerti dan kepribadian tiap-tiap manusia. Pendidikan yang diterima dalam keluarga inilah yang akan dicontoh oleh anak sebagai dasar yang digunakan untuk mengikuti pendidikan selanjutnya di sekolah.

Sebagai pendidik maka orangtua harus berperan dalam menanamkan sikap dan nilai hidup, pengembangan bakat dan minat serta pembinaan bakat dan kepribadian. Selain itu, orang juga harus memperhatikan sekolah anaknya yaitu dengan memperhatikan pengalaman-pengalamannya dan menghargai segala usahanya serta mampu mengarahkan cara anak belajar dirumah dengan cara membantu memecahkan kesulitan-kesulitan yang anak hadapi, tidak membebani anak dengan pekerjaan rumah tangga. Sebagai hadapi orangtua harus berusaha memotivasi dan membimbing anak dalam belajar.

Pada dasarnya motivasi orang tua terhadap pendidikan anaknya menyangkut dua hal pokok yaitu dukungan moral dan dukungan material. Dukungan moral dapat berupa perhatian orangtua terhadap anaknya dan dukungan material merupakan dukungan materi berupa fasilitas yang diperlukan anak dalam belajar. Dukungan moral maupun material sangat diperlukan oleh anak untuk menunjang serta membantu memudahkan proses

belajar anak karena potensi pada anak akan dapat berkembang dengan baik apabila mendapat bimbingan dan dukungan serta pengawasan dalam pendidikan yang ada dikeluarga.

B. Penelitian Terdahulu

Peneliti mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya. Untuk itu, tinjauan kritis terhadap hasil kajian terdahulu perlu dilakukan dalam bagian ini. Sehingga dapat menentukan di mana posisi penelitian yang akan dilakukan berada.²⁷

Dalam penelitian ini Peneliti memperkuat hasil penelitiannya dengan memperjelas dan memberikan perbedaan dengan penelitian yang telah ada sebelumnya. Ada beberapa penelitian yang ada sebelumnya yang Peneliti gunakan sebagai patokan dalam menyusun Skripsi ini diantaranya:

1. Skripsi Erma Fitriana, yang merupakan mahasiswa alumni Institut Agama Islam Negeri Metro 2020 "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di Dusun VI Tanjung Mulya Kampung Tanjung Ratu Ilir Kecamatan Way Pengubuan Lampung Tengah, Hasil data penelitian yang diperoleh bahwa peran yang dilakukan orangtua dalam memotivasi belajar anak yaitu orangtua berperan sebagai panutan, cermin anak, fasilitator, dan motivator. Adapun bentuk motivasi yang dapat di berikan oleh orangtua kepada anak adalah hadiah, pujian, gerak tubuh dan hukuman. Berdasarkan analisis data yang diadakan di Dusun VI Tanjung Mulya Kampung Tanjung

²⁷ Zuhairi Ida Umami, dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta: Rajawali Press, 2016). hlm 39

Ratu Ilir Kecamatan Way Penguan Lampung Tengah dapat disimpulkan dan dipahami bahwa peran orangtua dalam memotivasi belajar anak belum dikatakan baik karena motivasi hanya pada pembiayaan dan kata-kata atau nasehat, sedangkan keseharian anak masih kurang mendapatkan perhatian dari orangtua.

Persamaan dari penelitian yang di atas dengan penelitian yang dilakukan Penulis sendiri yaitu sama-sama menjelaskan bahwa peran orang tua sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar anak.

Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilaksakan adalah penelitian ini dilaksanakan di Daerah Jabi-Jabi Kecamatan Simangbat Kabupaten Padang Lawas Utara sedangkan penelitian sebelumnya dilaksanakan di Dusun VI Tanjung Mulya Kampung Tanjung Ratu Ilir Kecamatan Way Penguan Lampung Tengah.²⁸

2. Lila Kusuma Ningrum,yang merupakan mahasiswa alumni Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro 2019 “ Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Blajar Anak Di Kelurahan Margorejo 25 Polos Kecamatan Metro Selatan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa peran yang dilakukan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak yaitu orang tua sebagai panutan, orang tua sebagai fasilitator anak, dan orang tua sebagai motivator anak, adapun bentuk motivator yang dapat diberikan oleh orang tua kepada anak adalah perhatian, hadiah, penghargaan. pujian, dan hukuman. Berdasarkan analisis data yang

²⁸ Erma Fitriana,”Peran Orangtua Dalam Memotivasi Belajar anak Di Dusun VI Tanjung Mulya Kampung Tanjung Ratu Ilir Kecamatan Way Pengubuan Lampung Tengah. *Skripsi* (Lampung: IAIMetro,2020), hlm. 6.

disimpulkan dan dipahami bahwa peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak cukup baik. Hal ini bisa dilihat dari wawancara dan observasi bahwa peran orang tua sudah direalisasikan secara baik oleh orang tua di Kelurahan Margorejo 25 Polos Kecamatan Metro Selatan

Persamaan dari penelitian yang dilakukan yaitu sama-sama menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian ini dilaksanakan di Daerah Jabi-Jabi Kecamatan Simangmbat Kabupaten Padang Lawas Utara sedangkan penelitian sebelumnya Di Kelurahan Margorejo 25 Polos Kecamatan Metro Selatan.²⁹

3. Desryani, yang merupakan alumni Universitas Islam Riau 2022 “ Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa Di Kelas B SD Negeri 67 Pekan Baru. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat lima peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa yaitu memberikan dorongan, memberikan penghargaan atau hadiah, menciptakan lingkungan kondusif atau nyaman, memberikan dukungan agar tidak mudah menyerah, mengenalkan hal-hal baru yang memicu rasa ingin tahu siswa. Serta kendala yang dialami oleh orang tua dalam menjalankan perannya untuk memotivasi belajar siswa yaitu keterbatasan ruangan sehingga orang tua tidak bisa menyediakan ruang belajar khusus untuk siswa dan keterbatasan prekonomian masing-masing orang tua sehingga orang tua belum maksimal dalam menjalankan perannya sebagai seorang motivator.

²⁹ Lila Kusuma Ningrum, “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Di Kelurahan Margorejo 25 Polos Kecamatan Metro Selatan”, Skripsi, Lampung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Metro Selatan, 2021), hlm.5.

Persamaan dari penelitian yang dilakukan yaitu sama-sama dengan menggunakan metode Kualitatif. Teknik dan instrument pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa. Sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu meningkatkan motivasi belajar anak di Desa Jabi-Jabi Kecamatan Simangmbat Kabupaten Padang Lawas Utara.³⁰

³⁰ Desryani, “Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa Di Kelas B SD Negeri 67 Pekanbaru”, *Skripsi*, (Riau: Universitas Islam riau, 2022), hlm.5.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu yang dilakukan peneliti dalam menjalankan penelitiannya. Waktu yang dilaksanakan dalam penelitian ini dimulai dari tanggal 30 Agustus 2024 sampai 30 September 2024. Dan lokasi penelitian ini bertempat di Desa Jabi-Jabi Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini dengan judul peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak di Desa Jabi-Jabi Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara adalah orang tua yang mempunyai anak yang berusia 9-10 tahun dan anak-anak yang berusia 9-10 tahun yang berdomisili di Desa Jabi-Jabi Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif metode deskriptif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami dan menjelaskan fenomena dan konteks yang alami, serta menggali pemahaman mendalam tentang persepsi dan makna yang di alami oleh individu atau kelompok tertentu. Penelitian kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam ucapan atau tulisan tersebut.¹ Adapun penelitian deskriptif adalah penelitian yang

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, (Jakarta: Pt. Rineka Cipta, 2020), hlm. 22

dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal lain yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.²

Jadi penelitian deskriptif yang digunakan peneliti pada kali ini untuk memperoleh informasi mengenai peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak di Desa Jabi-Jabi Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah yang dapat menjadi sumber data utama dalam penelitian. Subjek penelitian yaitu orang yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian yang dilakukan/orang yang terlibat dalam penelitian. Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah orang tua yang bertempat tinggal di Desa Jabi-Jabi, yang mempunyai anak. Dan anak tersebut memiliki usia 9-10 tahun. Dan anak-anak yang memiliki umur 9-10 tahun di Desa Jabi-Jabi Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara.

Alasan peneliti menjadikan subjek penelitian anak-anak yang berumur 9-10 tahun. Bawa pada umur 9-10 tahun anak telah mencapai tahapan ntuuk belajar secara teratur sehingga anak sudah bisa menerima pengarahan lebih banyak dan lebih menyesuaikan diri dengan teman-teman sepermainanya.

D. Sumber Data

Adapun yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2020), hlm. 3.

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data utama dalam penelitian. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari orang tua yang ada di Desa Jabi-Jabi Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara yang memiliki anak berusia 9-10 tahun dengan jumlah 10 orang. Kemudian anak-anak yang berusia 9-10 tahun di Desa Jabi-Jabi, kemudian anak-anak yang berusia 9-10 tahun di Desa Jabi-Jabi berjumlah 10 orang.

Alasan peneliti menjadikan 10 orang tua yang memiliki anak berusia 9-10 tahun dan 10 orang anak sebagai data primer karena dari data 10 orang tua dan 10 orang anak sudah terpenuhi melalui wawancara, yaitu dengan peneliti sudah menanyakan langsung kepada 10 orang tua tentang peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak. Serta peneliti sudah menanyakan langsung kepada 10 anak tentang bagaimana orang tua memotivasi belajar anak-anaknya.. Tidak hanya itu peneliti juga melakukan observasi dalam menganalisis rumusan masalah sesuai dengan yang peneliti butuhkan.

Tabel 3.1
Data nama Orang Tua yang memiliki anak berusia 9-10 Tahun

No	Nama orang tua	Nama anak	Usia
1	Nur Marelah Nasution	Siti Patimah	9 Tahun
2	Mas Tiaroh	Winda	9 Tahun
3	Reni	Friska Angraini	9 Tahun
4	Mas Delima	Iqbal Faujan	10 Tahun
5	Santi	Seselia	10 Tahun

6	Rodiyah	Hernita	10 Tahun
7	Sarroh	Dewi	10 Tahun
8	Hendri	Nafijah	9 Tahun
9	Syafii	Aisah	9 Tahun
10	Masriani	Anggina	9 Tahun

2. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data pelengkap yang dibutuhkan dalam penelitian ini, yaitu sumber lain yang ada kaitannya dengan penelitian ini, yaitu Kepala Desa Jabi-Jabi Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara yaitu Bapak Juni Siregar yang membantu peneliti untuk menguatkan dan mendukung data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang diperlukan maka penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan mengamati fenomena yang terjadi di Desa Jabi-Jabi mengenai peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak di Desa Jabi-jabi Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara. Peneliti melakukan penelitian pada tanggal 30 Oktober 2024 sampai 30 September 2024.

Peneliti terlebih dahulu meminta izin Kepala Desa Jabi-Jabi yaitu dengan maksud untuk melaksanakan penelitian dengan menunjukkan Surat

Riset dari Kampus. Setelah itu, peneliti melakukan observasi secara langsung di lapangan dengan membawa pedoman observasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengamatan langsung terhadap orang tua dan anak-anak yang berumur 9-10 tahun tentang keadaan objek peneliti serta mengamati kegiatan orang tua sehari-hari. Adapun langkah-langkah observasi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Tanggal 14-20 oktober 2024 peneliti mengamati situasi orang tua dan kondisi lingkungan di Desa Jabi-Jabi. Peneliti melakukan pengamatan di mulai pukul 08.00-12.30 WIB dengan panduan dari pedoman observasi, yang telah di susun oleh peneliti. Adapun cara yang dilakukan peneliti dalam pengamatan yaitu mengunjungi Desa Jabi-Jabi secara langsung, memperhatikan aktivitas keseharian orang tua di Desa, berinteraksi secara langsung dengan masyarakat dan anak-anak yang ada di Desa Jabi-Jabi dan memperhatikan kondisi lingkungan. Mengenai hasil observasi pengamatan penelitian sebagaimana yang sudah terlampirkan.
- b. Tanggal 21-26 september 2024 penelitian mengamati bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak di Desa Jabi-jabi yang memiliki anak berusia 9-10 tahun dengan cara menasehati, memberi hadiah atau memberikan pujian kepada anak-anaknya.
- c. Tanggal 27-30 september 2024 peneliti mengamati kebiasaan anak-anak yang berusia9-10 tahun di Desa jabi-Jabi. Peneliti memulai pengamatan dari pukul 17.00-19.30 WIB pada hari sekolah. Dan pada hari libur/Minggu pengamatan dimulai dari pukul 10.00-18.00 WIB. Pengamatan dilakukan

dengan cara melihat bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak Di desa Jabi-Jabi Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara.

2. Wawancara

Adapun wawancara yang peneliti gunakan adalah melakukan komunikasi langsung dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada orang tua, anak, dan kepala Desa guna untuk mendapatkan informasi yang akurat. Adapun pertanyaan yang peneliti ajukan kepada responden sesuai dengan pedoman wawancara yang ada. Sebagai contoh pertanyaannya yaitu: bagaimana bapak/ibu dalam memotivasi belajar anak ?

Dalam penelitian ini yang akan diwawancarai untuk mendapatkan data yang diperlukan peneliti meliputi:

- a. Orang tua yang memiliki anak berusia 9-10 tahun di Desa Jabi-Jabi diwawancarai untuk mendapatkan data tentang peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak. Peneliti memulai wawancara dengan orang tua pada tanggal 1-5 september 2024. Dan waktu yang dibutuhkan peneliti ketika melaksanakan wawancara dengan orang tua dibuktikan dengan cara memberi pujian ketika anaknya mendapat nilai bagus di Desa Jabi-Jabi.
- b. anak-anak yang berusia 9-10 tahun diwawancarai untuk mendapatkan data tentang bagaimana sikap orang tua adik ketika mendapatkan nilai kurang baik. Orang tua memberikan apresiasi dan memberikan motivasi dan dukungan.

c. Kepala Desa dan peneliti wawancara untuk mendapatkan data tentang profil Desa, kondisi masyarakat dan pekerjaan serta sarana prasarana yang ada di Desa Jabi-Jabi Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara.

Dengan menggunakan wawancara ini peneliti dapat mengetahui bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak di Desa Jabi-Jabi Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi pengambilan data yaitu teknik untuk pengambilan data dari sumber-sumber tertulis. Teknik ini digunakan untuk menggali data dengan mengamati, dokumen-dokumen yang berupa foto, dan dokumen tentang peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak di Desa Jabi-Jabi Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara.

F. Teknik Menjamin Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan hal yang terpenting dalam penelitian, karena akan menjamin kepercayaan temuan dalam pemecahan masalah yang diteliti pada penelitian ini. Adapun hal-hal yang harus dilakukan dalam penelitian ini untuk mendapat data yang akurat, yaitu:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan dalam penelitian adalah ketika peneliti tetap berada/tinggal dilapangan sampai kejemuhan pengumpulan data tercapai. Sehingga penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti mulai tanggal 30 oktober 2024 sampai 30 september 2024 di Desa Jabi-Jabi Kecamatan Simangambat

Kabupaten Padang Lawas Utara. Jika dalam waktu yang telah ditetapkan, peneliti belum juga memproleh data yang diperlukan peneliti terkait penelitian ini, maka peneliti dapat melakukan perpanjangan waktu penelitian guna mendapatkan data yang akurat. Peneliti melaksanakan penelitian mulai tanggal 30 oktober 2024 sampai 30 september 2024 dapat diperpanjang sampai peneliti benar-benar mendapatkan data sesuai dengan yang dibutuhkan peneliti.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dalam penelitian ini dilakukan dengan kehadiran peneliti pada proses kegiatan berlangsung, melakukan wawancara dengan orang tua dan anak-anak secara mendalam dan melakukan pengamatan secara teliti selama proses penelitian³ terutama peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak di Desa Jabi-Jabi Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 30 Oktober 2024 sampai 30 september 2024. Peneliti meminta izin terlebih dahulu kepada Kepala Desa untuk melaksanakan penelitian dengan menyerahkan surat riset dari kampus, setelah peneliti mendapatkan izin dari Sekretaris Desa. Peneliti langsung melaksanakan pengamatan/observasi sesuai dengan pedoman observasi dan lampiran wawancara yang telah peneliti susun.

Ketekunan pengamatan dalam penelitian ini bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan

³ Alfiani Athma Putri Rosyadi, Metode Penelitian Kualitatif, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2017), hlm. 175.

atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

3. Triangulasi

Tringulasi sumber ialah mengkombain/menggabungkan ataupun merangkum berbagai informasi yang peneliti dapatkan dari berbagai sumber menjadi satu-kesatuan. Adapun tringulasi dalam penelitian ini adalah tringulasi sumber. Beberapa sumber yang peneliti gunakan, yaitu hasil observasi dan wawancara dengan kepala Desa, orang tua yang mempunyai anak berusia 9-10 tahun di Desa Jabi-Jabi, serta anak-anak yang berusia 9-10 tahun, terkait tentang peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak di Desa Jabi-Jabi, Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara.

Penerapannya yaitu dengan melihat hasil wawancara dari Kepala Desa, orang tua yang memiliki anak berusia 9-10 tahun, serta anak-anak yang berusia 9-10 tahun di Desa Jabi-Jabi. yang berkaitan dengan peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak. Selain itu, data yang di peroleh dari hasil wawancara juga di cek dengan catatan sesuai pedoman wawancara data yang di peroleh dari observasi apakah datanya sesuai dengan hasil pengamatan dan hasil wawancara dengan orang tua

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif dilakukan melalui pengaturan data secara logis dan sistematis, analisis data dilakukan sejak awal peneliti terjun kelapangan

lokasi penelitian berinteraksi dengan latar dan subjek penelitian dalam rangka pengumpulan data.⁴ Adapun langkah-langkah dalam analisis data sebagai berikut:

1. Editing data, pertama peneliti menyusun data orang tua dari hasil observasi dan wawancara dengan Kepala Desa, orang tua yang memiliki anak berusia 9-10 tahun, serta anak-anak yang berusia 9-10 tahun di Desa Jabi-Jabi Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara dalam bentuk kalimat yang jelas dan mudah dipahami.
2. Identifikasi dan kategori data, setelah peneliti menyusun data dari hasil observasi dan wawancara menjadi kalimat yang jelas, kemudian peneliti mengelompokkan kalimat tersebut sesuai rumusan masalah.
3. Penarik kesimpulan, terakhir peneliti membuat beberapa kesimpulan dari pembahasan data yang telah diolah secara kualitatif. Setelah semua langkah di atas dilakukan, maka data yang terkumpul baik bersifat primer maupun bersifat skunder di deskripsikan secara sistematis sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan. Sehingga masalah yang dibahas dapat dipahami menjadi sebuah konsep yang utuh.

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (B andung: Alfabeta, 2016) hlm. 337.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Profil Desa Jabi-Jabi Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara

Hasil pengumpulan data di Desa Jabi-Jabi Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara maka dapat digambarkan secara umum tentang objek penelitian. Kegunaan dalam rangka memperkuat rangka-rangka data dalam penelitian ini, adapun pengumpulan data tersebut menggunakan observasi dan wawancara berdasarkan informasi dari kepala Desa Jabi-Jabi dan lembaga terkait. Berikut deskripsi hasil penelitian:

2. Sejarah Terbentuknya Jabi-Jabi Kecamatan Simangambat

Desa Jabi-Jabi Kecamatan Siamnagambat Kabupaten Padang Lawas Utara yang dikepalai oleh Bapak Juni Siregar. Desa tersebut mempunyai jumlah penduduk \pm 435 Jiwa . Mata pencaharian masyarakat secara umum adalah sebagai petani karet, Sawit, dan nilam serta ada juga Perikanan dan Peternakan.¹

3. Alamat dan Lokasi Desa Jabi-Jabi Kecamatan Simangambat

Desa Jabi-Jabi Kecamatan Simangambat merupakan yang terletak di lingkungan pedesaan dan dekat lingkungan pendidikan.

Alamat Desa Jabi-jabi

Desa : Jabi-Jabi

¹ Juni Siregar, Kepala Desa Jabi-Jabi, Wawancara dirumah Kepala Desa Jabi-Jabi, 31 Agustus 2024

Kecamatan : Simangambat

Kabupaten : Paluta

Provinsi : Sumatra Utara

4. Keadaan Penduduk Desa Jabi-Jabi Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara

Keadaan penduduk di Desa Jabi-Jabi terdiri dari ± 435 kepala keluarga,

Pada umumnya, mayoritas penduduk masyarakat Di Desa Jabi-Jabi beragama Islam. Adapun mata pencaharian atau profesi yang ada di Desa Jabi-Jabi Kecamatan Simangambat tertera dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.1
Mata Pencaharian Desa Jabi-Jabi

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1	PNS	25
2	Pensiunan	20
3	Petani	150
4	Pedagang	100
5	Tukang	10
	Jumlah	305

Sumber: Data Desa Jabi-Jabi

Keadaan mata pencaharian di Desa Jabi-Jabi mayoritas sebagai petani. Di Desa Jabi-Jabi di pimpin oleh Kepala Desa, yang menjadi tempat dalam penelitian ini memiliki jumlah 123 KK dengan jumlah penduduk 435 , yang terdiri dari 227 laki-laki dan 208 perempuan. Masyarakat Jabi-Jabi sebagai masyarakat mandailing , memiliki budaya Islam, adapun budaya tersebut adalah yasinan, tahlil, dan berzanji budaya ini dilaksanakan seminggu sekali oleh masyarakat dengan membaca surat yasin pada malam jum'at. Sedangkan kegiatan tahlil dilaksanakan bersamaannya dengan kegiatan yasinan atau pada saat masyarakat mempunyai hajat atau kematian, dan berzanji dilakukan oleh

masyarakat dengan cara membaca kitab al-berzanji. Biasanya dilakukan seminggu sekali pada malam jum'at diikuti oleh ibu-ibu jama'ah pengajian Di Desa Jabi-Jabi . Selain budaya yasinan, dan tahlil , masyarakat desa Jabi-Jabi juga berusaha melestarikan budaya bangsa agar bisa mencerminkan nilai-nilai luhur bangsa yang berdasarkan Pancasila. Caranya dengan melakukan pembinaan kepada generasi muda, agar mereka tidak melupakan nilai tradisi yang telah dilakukan terun-temurun.

5. Sarana dan Prasarana Desa Jabi-Jabi Kecamatan Simangmbat Kabupaten Padang Lawas Utara

Jika dilihat dari berbagai kondisi masyarakat di Desa Jabi-Jabi secara umum ada beberapa aspek sebagai berikut:

a. Keadaan Penduduk

Adapun jumlah penduduk desa Jabi-Jabi \pm 435 Jiwa terdiri dari 123 kepala keluarga.

Tabel 4.2
Keadaan Penduduk di Desa Jabi-Jabi

No	Penduduk	Jumlah
1.	Laki-laki	27 orang
2.	Perempuan	208 orang
	Jumlah	435 orang

Sumber: Observasi dan wawancara Kepala Desa Jabi-Jabi 2024²

b. Keadaan Sarana Pendidikan

Dari segi lembaga pendidikan di Desa Jabi-Jabi dapat dikatakan cukup memadai bagi pelaksanaan pendidikan oleh masyarakat itu sendiri. Adapun sarana pendidikan yang terdapat di Desa Jabi-Jabi

² Observasi dan Wawancara Kepala Desa Jabi-Jabi , 30 Agustus 2024

Kecamatan Simngambat Kabupaten Padang Lawas Uatara terlihat didalam table berikut ini:

Tabel 4.3
Sarana Pendidikan Di Desa Jabi-Jabi Kecamatan Simngambat
Kabupaten Padang Lawas Utara

No	Jenis Pendidikan	Jumlah
1	PAUD	2
2	TK	1
3	SD	1
4	SMP	1
5	SMK	1
6	MADRASAH	2
	Jumlah	8

c. Keadaan Sosial Keagamaan

Dari data desa Jabi-Jabi mayoritas beragama islam, bisa dikatakan 100% pengikut agama islam. Untuk menunjang kegiatan keagamaan di desa jabi-Jabi di perlukan adanya sarana peribadatan yang memadai. Berdasarkan administrasi desa tersebut adalah sebagaimana yang terdapat pada tabel berikut.

Tabel 4.4
Sarana Peribadahan yang ada di Desa Jabi-Jabi

No	Sarana Peribadatan	Jumlah	Keterangan
1.	Masjid	1	Masjid Al-Ikhlas
2.	Musholla	1	
	Jumlah	2	2

Sumber: Data dari Desa Jabi-Jabi 2024.³

6. Visi dan Misi Desa Jabi-Jabi

Visi dari Desa Jabi-Jabi adalah "Aman, Tertib, Sejahtera" visi merupakan cita-cita yang akan dituju dimasa yang akan datang oleh segenap

³ Juni Siregar, Kepala Desa Jabi-Jabi, Wawancara Di Desa Jabi-Jabi Pada Tanggal 30 Agustus 2024.

warga Desa Jabi-Jabi. Dengan visi ini diharapkan akan terwujud masyarakat yang sejahtera, aman dari segala tindak kejahatan dan tertib dalam melakukan semua aktivitasnya. Adapun Misi dari Desa jabi-jabi sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.
- b. Meningkatkan partisipasi kepada masyarakat dalam pembangunan.
- c. Mewujudkan tata pemerintahan yang baik yang didukung sumber daya yang memadai.
- d. Meningkatkan kemampuan dan peran wanita dalam semua aspek kehidupan.
- e. Meningkatkan keamanan dalam lingkungan masyarakat dalam setiap tindak kejahatan dan kekerasan.

B. Temuan Khusus

1. Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Di Desa Jabi-Jabi Kecamatan Simnagmbat Kabupaten Padang Lawas Utara

Peran orang tua menjadi panutan anak belum dapat direalisasikan secara maksimal, adapun hal-hal yang sudah dilakukan oleh orang tua di Desa Jabi-Jabi Kecamatan Simangambat hanya sebatas pada pengajaran sholat, puasa, mengajai di TPA dan doa-doa keseharian akan tetapi dikarenakan waktu yang diberikan oleh orang tua kepada anak sangat minim orang tua masih kurang dalam mengontrol kondisi ataupun keseharian anak. Seharusnya orang tua menjadi panutan yang baik untuk anak dengan memberikan contoh-contoh perilaku sopan santun yang baik terhadap orang tua maupun orang lain, karena anak sangat mudah sekali untuk meniru orang lain sehingga orang tua lebih

berperan lagi dalam memberikan panutan yang baik untuk anak, beri tahu kepada anak panutan yang baik dan bukan panutan yang baik. Agar anak dapat membedakan perlakuan yang baik dan tidak baik sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari- harinya.

Pemberian perhatian yang lebih kepada anak sangat dibutuhkan karena dapat berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar anak. Pemberian perhatian seperti mengevaluasi pelajaran di sekolah pada saat belajar di rumah, guna untuk memperkuat daya ingat anak, menemani anak belajar di rumah, dan membantu anak menyelesaikan kesulitan yang dihadapi.

Dalam meningkatkan motivasi belajar anak, tentu orang tua memiliki cara yang berbeda-beda yang dilakukan orang tua dalam memberikan motivasi kepada anak ialah pemberian hadiah, orang tua yang ada di Desa Jabi-Jabi Kecamatan Simangambat sepakat akan membelikan hadiah untuk anak tetapi tidak dengan perminataan anak karena membuat anak manja dan kondisi perekonomian orang tua, karena para orang tua beranggapan bahwa hadiah selalu berkaitan dengan materi, padahal tanpa disadari orang tua sudah memberikan hadiah kepada anak yang berupa senyuman yang menandakan bahwa orang tua puas atau senang dengan hasil belajar anak, dan juga dengan pujiannya akan membuat anak semakin bersemanagt dalam belajar sehingga semua tidak harus dengan materi.

Secara keseluruhan terkait dengan peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak di Desa Jabi-Jabi ini sudah cukup baik, semua peran dan permberian perhatian sudah orang tua berikan tetapi belum

maksimal dilakukan karena masih banyak anak yang mendapatkan nilai yang kurang baik, anak masih suka membantah kepada orang tua serta motivasi belajar rendah.

Peran orang tua seharusnya adalah sebagai orang pertama dalam meletakkan dasar-dasar pendidikan terhadap anak-anaknya. Pada pelaksanaannya keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama dalam masyarakat, karena dalam keluargalah manusia dilahirkan, berkembang menjadi dewasa dan keluarga juga merupakan lembaga pendidikan tertua, dan bersifat informal. Berikut adalah hasil wawancara dengan orang tua siswa kelas VI SD yang ada di Desa Jabi-Jabi Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara sebagai berikut:

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nur Marela Nasution orang tua dari Siti Patima Harahap mengenai bagaimana peran orang tua dalam memotivasi belajar anak sehingga diperoleh jawaban

"saya kurang memperhatikan kegiatan belajar anak saya dirumah, dikarekan kesibukan saya dalam bekerja sebagai petani, sehingga saya tidak mengetahui bagaimana perkembangan belajar anak saya.⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Mas Tiaroh orang tua dari Winda Sari mengenai bagaimana peran orang tua dalam memotivasi belajar anak sehingga diperoleh jawaban

"dalam memotivasi belajar anak mungkin bisa dikatakan kurang, karena pagi hingga sore saya harus bekerja dan istri saya juga bekerja sehingga pada saat anak belajar, saya dan istri kurang memperhatikan apakah anak saya sudah belajar atau belum.⁵

⁴ Wawancara dengan Ibu Nur Marela Nasution, pada hari Minggu, Tanggal 1 September 2024, Pukul 17: 00 WIB

Wawancara dengan Ibu, Mas Tiaroh Nasution, pada hari Jumat, Tanggal 6 Agustus 2024, Pukul 09: 30 WIB

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Reni orang tua dari Friska Ariani mengenai bagaimana peran orang tua dalam memotivasi belajar anak sehingga diperoleh jawaban

"saya selalu berusaha memberikan motivasi kepada anak saya terutama dalam belajar seperti mengingatkannya belajar. berusaha untuk menemani anak saat belajar dan memberikan fasilitas yang dibutuhkan oleh anak.⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Mas Delima orang tua dari Iqbal Faujan mengenai bagaimana peran orang tua dalam memotivasi belajar anak sehingga diperoleh jawaban

"saya sebagai orang tua mempunyai kewajiban dalam membimbing anak agar anak mampu mempunyai prestasi yang baik disekolah. Saya berusaha meluangkan waktu untuk mengawasi dan memberikan nasehat untuk belajar.⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Safii orang tua dari Aisah mengenai bagaimana peran orang tua dalam memotivasi belajar anak sehingga diperoleh jawaban

"sebenarnya saya sebagai orang tua sudah memberikan motivasi seperti memberikan nasehat dan pembiayaan. Tetapi, karena kesibukan dalam pekerjaan saya sebagai pedagang sehingga saya kurang memperhatikan perkembangan belajar anak⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Santi orang tua dari Sesilia mengenai bagaimana peran orangtua dalam memotivasi belajar anak sehingga diperoleh jawaban

⁶ Wawancara dengan Ibu Reni, pada hari Minggu, Tanggal 8 September 2024, Pukul 07:45 WIB

⁷ Ibu Mas Delima, Hasil wawancara dengan Ibu Mas Delima, di Desa Jabi-Jabi Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara, pada hari Senin , Tanggal 9 September 2024, Pukul 12: 59 WIB

⁸ Hasil Wawancara, Ibu Santi orang tua dari desa jabi-jabi kecamatan simangambat kabupaten padang lawas utara, pada hari Rabu Tanggal 11 September 2024, Pukul 11: 11 WIB

"dalam memotivasi belajar anak Alhamdulillah saya sudah memberikan yang terbaik, tetapi dalam memenuhi kebutuhan belajar anak masih kurang dikarenakan faktor ekonomi,"⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Rodiyah orang tua dari Hernita mengenai bagaimana peran orang tua dalam memotivasi belajar anak sehingga diperoleh jawaban

"saya sudah memotivasi anak dengan cara meberikan nasehat dan mengingatkan ketika waktunya belajar, tetapi terkadang anak saya lebih suka menonton tv dari pada belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Sarroh orang tua dari Dewi mengenai bagaimana peran orang tua dalam memotivasi belajar anak sehingga diperoleh jawaban

"dalam hal memotivasi belajar anak itu adalah nomor satu bagi saya, karena saya menginginkan anak memiliki prestasi yang baik disekolah. Oleh karena itu saya berusaha untuk mendidik anak saya"¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Hendri orang tua dari Naviza mengenai bagaimana peran orang tua dalam memotivasi belajar anak sehingga diperoleh jawaban

"kalau hanya sekedar memotivasi dalam belajar saya sudah berusaha untuk memberikan motivasi walaupun hanya dalam bentuk kata-kata atau nasehat tetapi saya juga menyadari bahwa waktu yang saya berikan itu kurang terutama saat siang sampai sore hari karena pekerjaan yang memang tidak bisa ditinggalkan."¹¹

⁹ Hasil Wawancara, Ibu Rodiyah orang tua dari desa jabi-jabi kecamatan simangambat kabupaten padang lawas utara, pada hari Jumat Tanggal 13 September 2024, Pukul 11: 00 WIB

¹⁰ Hasil Wawancara, Ibu Sarroh orang tua dari desa jabi-jabi kecamatan simangambat kabupaten padang lawas utara, pada hari Sabtu Tanggal 14 September 2024, Pukul 09: 46WIB

¹¹ Hasil Wawancara, Bapak Hendri orang tua dari desa jabi-jabi kecamatan simangambat kabupaten padang lawas utara, pada hari Jumat Tanggal 20 September 2024, Pukul 14: 00 WIB

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Masriani orang tua dari Aggina mengenai bagaimana peran orang tua dalam memotivasi belajar anak sehingga diperoleh jawaban

"sebagai orang tua saya hanya bisa memberikan apa yang anak butuhkan tanpa memperhatikan perkembangan belajar anak saya karena tuntutan pekerjaan agar saya dapat memenuhi kebutuhan anak.¹²

Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua diketahui bahwa perkembangan belajar anak sudah cukup baik, orang tua sudah cukup berperan dalam memotivasi belajar anak. Bentuk motivasi yang diberikan orang tua hanya pada pemberian dan kata-kata atau nasehat, tetapi keseharian anak masih kurang mendapatkan perhatian karena sibuk dengan pekerjaan sebagai petani dan pedagang. Fasilitas yang diberikan orang tua kepada anak kurang memadai, selain itu anak kurang mendapatkan perhatian dari orang tua bersikap tidak perduli terhadap waktu belajar, seperti menonton tv disaat jam belajar dan bermain dengan teman-temannya,

Menurut penulis peran orang tua dalam memotivasi belajar anak memiliki hubungan yang signifikan yang saling mempengaruhi satu sama lain antara lingkungan keluarga dan motivasi belajar. Dengan demikian mendidik yang diterapkan orang tua kepada anak sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar. Selain itu hal yang perlu diperhatikan oleh orang tua adalah menjalin hubungan baik dengan anak. Dengan hal tersebut, akan terciptalah suasana yang menyenangkan dalam keluarga dan pada akhirnya akan mempengaruhi keberhasilan anak. Dapat dikatakan bahwa berjalannya

¹² Hasil Wawancara, Ibu Masriani orang tua dari desa jabi-jabi kecamatan simangambat kabupaten padang lawas utara, pada hari Selasa Tanggal 24 September 2024, Pukul 11: 00 WIB

pendidikan itu tidak terlepas dari yang namanya lingkungan keluarga, dimana lingkungan keluarga berperan penting pada peningkatan mutu pendidikan dan lingkungan keluarga juga menjadi motivasi bagi anak untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

Salah satu dari peranan orang tua terhadap keberhasilan pendidikan anaknya adalah dengan memberikan perhatian dan motivasi, terutama perhatian pada kegiatan belajar mereka di rumah. Perhatian orang tua memiliki pengaruh psikologis yang besar terhadap kegiatan belajar anak. Dengan adanya perhatian dan motivasi dari orangtua, anak akan lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar karena ia tahu bahwa bukan dirinya sendiri saja yang berkeinginan untuk maju, akan tetapi orang tuanya pun demikian.

Perhatian orang tua dalam bentuk lain dapat berupa pemberian bimbingan dan nasihat, pengawasan terhadap belajar, pemberian motivasi dan penghargaan, serta pemenuhan fasilitas belajar. Pemberian bimbingan dan nasihat menjadikan anak memiliki tujuan, pemberian pengawasan terhadap belajarnya adalah untuk melatih anak memiliki kedisiplinan, pemberian motivasi dan penghargaan agar anak terdorong untuk belajar dan berprestasi, sedangkan pemenuhan fasilitas yang dibutuhkan dalam belajar adalah agar anak semakin teguh pendiriannya pada suatu tujuan yang ingin dicapai dengan memanfaatkan fasilitas yang ada.

2. Hambatan Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Di Desa Jabi-Jabi Kecamatan Simangmbat Kabupaten Padang Lawas Utara

Berdasarkan hasil wawancara dengan orangtua rata-rata kendala yang dihadapi oleh orangtua dalam memotivasi belajar anak antara lain:

Orang tua sibuk dengan pekerjaannya sebagai petani dan pedagang. Sehingga waktu dan kesempatan pada siang hari sudah habis digunakan untuk bekerja, sedangkan malam harinya orangtua sudah kelelahan akibat pekerjaan yang dianggap sangat berat tersebut. Hal ini menjadikan Orang tua menyerahkan sepenuhnya pada pihak sekolah.

Motivasi orang tua dalam melaksanakan pembelajaran dinilai masih kurang. Hal ini karena pihak orangtua hanya menyerahkan pembinaan dan pendidikan sepenuhnya pada pihak sekolah, tingkat perhatian orang tua dalam memotivasi anaknya untuk belajar dinilai masih sangat minim atau kurang sebab orang tua tidak dapat memberikan tuntunan dan ketauladanan bagi anaknya sendiri yaitu dengan alasan kesibukan dan kelelahan akibat pekerjaan masing-masing.

Kerjasama antara orang tua dengan pihak sekolah masih kurang. Adapun bentuk kerjasama antara orang tua dengan pihak sekolah hanyalah dalam bentuk memberikan siswa pelajaran, akan tetapi ini kurang berjalan dengan lancar dan masih belum efektif sebab orang tua kurang perhatian dan tatkala di tanya pihak sekolah baru ditanggapinya. Hal ini tentunya juga dikarenakan kepedulian orang tua terhadap pendidikan anak dianggap masih sangat minim.

3. Solusi Hambatan Yang Dihadapi Oleh Orang tua Dalam Meningkatkan motivasi Belajar Anak Di Desa Jabi-Jabi Kecamatan Simangmbat Kabupaten Padang Lawas Utara

Solusi dalam mengatasi kendala umum yang dihadapi oleh orang tua dalam memotivasi belajar anak adalah dengan melakukan pembinaan dan pendidikan yang mestinya bisa dilakukan orang tua dirumah meliputi:

Pembiasaan, membiasakan juga berarti mengajar, melatih dan memudahkan seseorang yang telah membiasakan sesuatu pekerjaan atau perbuatan, akan terlatih dengan pekerjaan itu dan mudah mengerjakannya. Oleh karena itu anak jika dibiasakan sejak dini, maka ia akan terlatih dengan ajaran-ajaran itu dan mudah untuk melakukannya.

Pengawasan, adalah suatu metode pendidikan terhadap anak-anak yang perlu dimiliki orang tua, agar anak tetap melaksanakan peraturan (hukum) yang berlaku, pemberian hadiah, merupakan cara yang dapat mendorong anak agar lebih semangat dalam belajar, pemberian hukuman, adalah tindakan yang ditujukan kepada anak secara sadar dan sehingga menimbulkan nestapa, dan dengan adanya nestapa itu anak menjadi sadar akan perbuatannya dan berjanji di dalam hatinya untuk tidak mengulangi.

C. Analisis Hasil Penelitian

Penelitian ini membahas tentang peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak dikarenakan Orang tua sibuk dengan pekerjaannya sebagai petani dan pedagang. Sehingga waktu dan kesempatan pada siang hari sudah habis digunakan untuk bekerja, sedangkan malam harinya orangtua sudah kelelahan

akibat pekerjaan yang dianggap sangat berat tersebut. Hal ini menjadikan Orang tua menyerahkan sepenuhnya pada pihak sekolah.

Sebagai orang tua harus mendampingi anaknya dalam kondisi apapun, sehingga mampu menjadi sosok anak yang mandiri, tugas orang tua tentu sangat beragam dan membutuhkan ilmu sebab dengan ilmu dapat mengajarkan kebaikan pada anak sehingga menjadi anak yang baik salah satu masa yang memerlukan pembinaan orang tua tentu dimasa remaja.

Adapun jenis-jenis peran kedua orang tua terhadap anak yaitu sebagai berikut:

1. Peran Sebagai Pendorong

Menghadapi masa peralihan menuju dewasa, remaja tentu membutuhkan dorongan dari orang tua. Terlebih saat mengalami kegagalan yang mampu menyurutkan kekuatan mereka, pada saat ini, orang tua perlu menanamkan kekuatan dan rasa percaya diri anak dalam menghadapi masalah serta tidak mudah menyerah.

2. Peran Sebagai Panutan

Remaja memerlukan model panutan di keluarga, orang tua perlu memberikan contoh dan teladan, baik dalam menjalankan aturan agama maupun norma yang berlaku dimasyarakat. Peran Orang tua yang baik akan mempengaruhi karakter anak

3. Peran Sebagai Pengawas

Menjadi kewajiban bagi orangtua untuk selalu melihat dan mengawasi sikap dan perilaku anak agar tidak terjerumus ke dalam pergaulan bebas yang membawanya kedalam kenakalan remaja dan tindakan bodoh yang merugikan dirinya

4. Peran Sebagai Teman

Menghadapi remaja yang telah memasuki masa menjelang dewasa, orangtua perlu lebih sabar dan harus mau mengerti tentang perubahan pada remaja Perlu menciptakan dialog yang hangat dan akrab. Bila anak merasa aman dan terlindungi orangtua dapat menjadi sumber informasi terpercaya serta teman yang dapat diajak berbicara atau bertukar pendapat tentang kesulitan atau masalah mereka

5. Peran Sebagai Penasehat

Peran orangtua sangat penting dalam mendampingi remaja. ketika menghadapi masa-masa sulit dalam mengambil keputusan hayu dirinya Orang tua dapat memberikan gambaran dan pertimbangan nilai yang positif dan negatif sehingga mereka mampu belajar mengambil keputusan terbaik

6. Peran kasih keluarga

Orang tua perlu menanamkan kepada anak-anak bahwa anak-anak adalah seseorang yang mereka kasih, mereka adalah anak yang berharga dimata orang tua. Anak perlu mengetahui bahwa mereka itu penting dan berharga.¹³

Ada juga orang tua anak mengatakan bahwa kesulitan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak dikarenakan orang tua tidak mempunyai

¹³ Arby Suharyanto, *peran Orang tua Dalam Membina Ahlak Anak Remaja* , 13 September 2022 Pukul. 18: 45 WIB

kesempatan untuk mengarahkan, melatih, dan memberikan perhatian serta pengawasan terhadap anak dalam belajar dirumah. Begitu pula kendala saya yaitu materi karena setiap hari saya mencari nafkah untuk keluarga sehingga saya tidak ada waktu membimbing anak.

Untuk mengatasi kendala yang dihadapi, orang tua mengusahakan dengan membuat anak dengan les privat karena sebagian anak lebih mudah memahami pelajaran kalau orang lain yang mengajarinya. Dan mengatasi waktu, para orang tua membuat solusi berupa pemanfaatan waktu pada saat orang tua tidak bekerja.

Kesimpulannya bahwa peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak di Desa Jabi-Jabi Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara dapat di nilai masih kurang, di karenakan dalam pemberian semangat belajar anak, pujian, tantangan, dan hukuman sebagai dorongan belajar anak tergolong masih rendah karena orang tua terkendala faktor ekonomi dan materi sehingga sibuk bekerja dan kurangnya kerjasama orang tua dengan pihak sekolah terutama wali kelas anak tersebut.

D. Keterbatasan Penelitian

Semua tahapan penelitian sudah dilakukan sesuai langkah- langkah dilaksanakan untuk mendapatkan hasil penelitian yang benar-benar objektif dan sistematis. Tapi untuk memperoleh hasil yang sempurna dari penelitian ini cukup sulit karena adanya keterbatasan dalam penelitian.

Dalam pelaksanaan wawancara adanya keterbatasan waktu karena orang tua yang anaknya belajar di rumah memiliki banyak kegiatan selain mengajar

anak mereka dan sulit menjumpai orang tua yang anaknya belajar di rumah peneliti pada awalnya tidak mengetahui jadwal orang tua mengajari anak mereka.

Hambatan selalu ada tapi penulis selalu berusaha sebaik- baiknya agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian. Keterbatasan yang memberikan pengaruh terhadap pelaksanaan penelitian dan selanjutnya berpengaruh pula terhadap hasil yang diperoleh. Namun, dengan segala usaha dan kerja keras dan bantuan semua pihak skripsi salah satunya adalah pihak Desa yang diteliti maka skripsi dapat diselesaikan. peneliti berusaha untuk meminimalkan hambatan yang dihadapi karena faktor keterbatasan tersebut. sehingga menghasilkan skripsi ini meskipun masih dalam bentuk yang sederhana.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan sebagai judul "Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di Desa Jabi-Jabi Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara ". Dapat diambil kesimpulan bahwa peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak di Desa Jabi-Jabi Kecamatan Simangambat dalam kategori cukup baik meskipun ada hambatan yang dialami orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak, berikut kesimpulan peran dan hambatan orang tua.

1. Peran orang tua sangat besar dalam membina, mendidik, memotivasi, dan membesarkan anak hingga menjadi sukses. Dengan pemberian perhatian, pemberian hadiah, dan pemberian penghargaan dapat mempengaruhi motivasi belajar anak sehingga peran orang tua sebagai panutan bagi anak untuk membina dan mengajarkan anak tentang sifat terpuji dan tercela, keteladanan kisah-kisah para rasul dan sahabatnya, shalat, puasa dan doa sehari-hari, kemudian peran orang tua sebagai fasilitator anak menyediakan semua kebutuhan anak demi menunjang kenyamanan dan proses belajar anak, dan peran orang tua sebagai motivator anak berperan untuk menguatkan anak untuk giat belajar dan terus termotivasi sehingga anak mendapatkan nilai yang baik.
2. Hambatan yang dialami orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak diantaranya yaitu: anak yang malas untuk belajar, televisi film kartun, bermain dengan teman sebaya sekitaran rumah, dan hp untuk bermain game.

Peran orang tua sangat dibutuhkan bagi anak untuk mendorong anak lebih semangat dalam proses belajar karena dengan adanya dorongan itu anak akan termotivasi dan jiwa anak akan tersentuh karena kasih sayang orang tua kepada anak selalu ada.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, untuk memotivasi belajar anak saran yang penulis berikan kepada para orangtua antara lain:

1. Bagi orang tua hendaknya lebih memperhatikan pendidikan anaknya dengan cara memberikan motivasi kepada anak untuk terus belajar.
2. Meningkatkan peran orang tua semaksimal mungkin untuk dapat membimbing dan mengarahkan anak agar lebih bersemangat dalam belajar.
3. Memberikan pengertian kepada semua orang tua bahwa masa depan anak ada ditangan mereka, dan pengorbanan yang tulus hendaknya mereka berikan untuk kemajuan anak-anak mereka kelak.
4. Selain itu, orang tua hendaknya selalu aktif dalam memberikan motivasi. Adapun motivasi yang diberikan dapat berupa perhatian, dorongan belajar pada anak, bimbingan, teguran, dan pemberian fasilitas belajar serta terpenuhinya kebutuhan belajar yang memadai.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir, *Dasar-Dasar Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2012)
- Abdullah Muhammad Abdul Muthi, Anakku ayah & Bunda Sayang Kamu, (Surabaya: Pustaka Yasir, 2015)
- Abdurrahman An-Nahlawi, *Prinsip-Prinsip Pendidikan Islam (Di Rumah Di Sekolah Dan Di Masyarakat)* (Bandung: CV. Diponegoro, t. t.).
- Amiru Hadi dan Haryono, *Metodolgi Penelitian Pendidikan* (Bandung Setia Jaya, 2015)
- Anas Salahuddin, *Filsafat Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011)
- Arby Suharyanto, Peran orangtua dalam pembinaan ahlak anak remaja <http://dosenpsikologi.com>. diakes 13 september 2022 pukul. 18.45 WIB
- Arum Sulastri” Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Sekolah Dasar” dalam jurnal Basicedu Volume 5 No. 5, 2021
- Desryani, “Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa Di Kelas B SD Negeri 67 PekanBaru”, *Skripsi*, (Riau: Universitas Islam riau, 2022)
- Dyah Satya Yoga Agustin dkk, “Peran Keluarga Penting dalam Pendidik Mental, Karakter Anak Serta Budi Pekerti Anakk”, *Jurnal Sosial Humaniora*, Volume 8, No. 1, Juni 2015
- Efrianus Ruli, *Tugas Dan Peran OrangTua Dalam Mendidik Anak*, Jurnal Edukasi Nonformal, Universitas Kristen Satya Wacana
- Erma Fitriana, Peran Orang tua dalam memotivasi belajar anak di dusun VI Taanjung Mulia Kampung Tanjung Ratu Hilir Kecamatan Way Lampung Tengah, ”*Skripsi*, (Institut agama Islam negeri Metro)
- Erma Fitriana,”Peran Orangtua Dalam Memotivasi Belajar anak Di Dusun VI Tanjung Mulya Kampung Tanjung Ratu Ilir Kecamatan Way Pengubuan Lampung Tengah. *Skripsi* (Lampung: IAIMetro,2020)
- Hamdan Hasibuan, *Landasan Dasar Pendidikan* (Padang: CV. Rumahkayu Pustaka Utama, 2020)
- Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Press 2013)

Hening hangesty Annurraga, “Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Usia 6-12 Tahun (Studi Pada Program Home Visit di Homeschooling Sekolah Dolan Malang),” *jurnal Visi Pendidikan*, Volume 7, No. 3, 2019

Hening Hangesty, Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Usia 6-12 Tahun (Studi Kasus Pada Program Home Visit Di Homeschooling Sekolah Dolan Malang, *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, Volume 7, No. 2. 2019

Jalahuddin, *Psikologi Agama: Memahami Perilaku dengan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi* (Jakarta: Rajawali Press 2012)

Karmila Angraini Porang “ Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Motivasi Belajar Anak Di Desa Cucung, Kec. Huta Baro, Kab. Aceh Besar” dalam *Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat* Volume 3, No. 1, 2023

Lexy J. Moleng, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung Remaja Rosdakarya, 2004)

Lila Kusuma Ningrum, “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Blajar Anak Di Kelurahan Margorejo 25 Polos Kecamatan Metro Selatan”, Skripsi, Lampung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Metro Selatan, 2021)

Lukman Sunadi, “ Pengaruh Motivasi Belajar Dan Pemamfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS Di SMA Muhamadiyah 2 Surabaya”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, Volume 1, No. 3 2019.

Qemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara 2011)

Rina Werdayanti, Nilai Boleh Biasa Mental harus Juara (Yogyakarta: Istana Media, 2015)

Sardiman A.M, *Interaksi dan Belajar Mengajar* (Jakarta: CV. Rajawali, 2011)

Sardiman, *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011)

Sardiman, *Interaksi Motivasi dan Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja , Grafindo Persada, 2010)

Sardiman, *Interaksi Motivasi dan Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011).

Sardiman, *Interaksi Motivasi dan Belajar Mengajar*

Siti Suprihatin, “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa”, “PROMOSI (*Jurnal Pendidikan Ekonomi*), Volume 3, No. 1, 30 Mei 2015

Siwi puji Astuti, Santy Handayani, Pengaruh Perhatian Orang tua Dan Motivasi Berprastasi Terhadap Prestasi Belajar Fisika, *Jurnal SAP* Vol. 2 No. 1 Agustus 2017

Soekanto, *Soerjono, Teori Peranan*, (Jakarta: Bumi aksara, 2002).

Sri Lestari, *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik Dalam Keluarga* (Jakarta: Kencana, 2012)

Sudarwan Danim, *Perkembangan Peserta didik* (Bandung: Alfabeta, 2011)

Syamsir, *Organisasi dan Manajemen: Perilaku, Struktur, Budaya dan Perubahan Organisasi* (Bandung: Alfabeta, 2014)

Wahyudin Nur Nasution, *Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)*, (Medan: Perdana Publishing, 2018)

Yaswirman, *Hukum Keluarga: Karakteristik dan Prospek Dokrin Matrilineal Minangkabau,II* (Jakarta: Rajawali Press, 2013)

Zakiah Drajat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara,2012)

Zuhairi Ida Umami, dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta: Rajawali Press, 2016)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Pedoman Observasi

Dalam rangka pengumpulan data-data yang diperlukan dalam penelitian yang berjudul "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Di Desa Jabi-Jabi Kecamatan Simangmabt Kabupaten Padang Lawas Utara" maka peneliti menyusun pedoman observasi sebagai berikut:

No	Hari/tanggal/ Bulan/tahun	Daftar Observasi	Keterangan
1	Jumat- Minggu, 30-6 september 2024	Mengamati keterlibatan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak	Berdasarkan observasi peneliti menemukan bahwa sebagian orang tua masih meluangkan waktunya untuk meningkatkan motivasi belajar anaknya di rumah, namun kebanyakan orang tua kurang meningkatkan motivasi belajar anaknya
2	Sabtu-kamis, 7-12september 2024	mengamati keseharian anak setelah pulang sekolah apa anak-anak membuka buku setelah pulang sekolah dan memberikan bukunya kepada orang tuanya	Terlihat bahwa upaya yang diberikan orang tua kepada anak-anaknya dalam keseharian setelah pulang sekolah
3	Jumat-selasa, 13-16 september 2024	mengamati pekerjaan/kesibukan orang tua setiap hari	Berdasarkan obseravasi peneliti bahwa mayoritas pekerjaan orang tua di Desa jabi-Jabi adalah sebagai

			petani/pekebun dan naga juga yang bekerja sebagai wirawasta
4	Rabu- jumat, 18-20 september 2024	Mengamati faktor penghambat orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak	Terdapat beberapa faktor penghambat orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar di desa jabi-jabi yaitu, faktor pekerjaan, kurangnya ilmu dan faktor lingkungan
5	Senin-rabu, 23-25 september 2024	Mengamati keseharian anak	Terlihat keseharian anak bermain dengan teman sebaya sampai terkadang lupa pulang untuk belajar, bahkan ada juga anak yang bemain sampai malam hari. Terlihat juga masih banyak anak yang membantah pada orang tua, kurang menghormati yang lebih tua, malas belajar, dan jika membantu orang lain selalu mengharap imbalan

LAMPIRAN WAWANCARA

Wawancara di Desa Jabi-Jabi Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara.

a. Orang tua

1. Bagaimana cara ibu membimbing anak belajar didalam rumah?
2. Bagaiman peran ibu sebagai orang tua dalam memotivasi belajar anak?
3. Apa saja bentuk motivasi yang ibu berikan kepada anak?
4. Kapan biasanya ibu memberikan motivasi kepada anak?
5. Apakah ibu memberikan reward kepada anak ketika mendapatkan peringkat?
6. Apa saja kendala yang ibu hadapi dalam memotivasi belajar anak?
7. Bagaiman solusi ibu mengatasi kendala dalam memotivasi belajar anak?

b. Anak-anak

1. Apakah orang tua adik membimbing ketika belajar?
2. Apakah orang tua adik memberikan motivasi?
3. Bagaimana cara orang tua adik meningkatkan motivasi belajar?
4. Apakah orang tua adik memberikan hadiah ketika adik mendapat peringkat?
5. Bagaimana sikap orang tua adik ketika adik mendapat nilai kurang baik?
6. Ketika adik mengalami kesulitan dalam belajar, apakah orang tua adik membantu menyelesaiannya?
7. Bagaimana sikap orang tua adik ketika adik mendapat nilai kurang baik?

TRANSKIP WAWANCARA

Informan kesatu

Wawancara : 1 kali (secara langsung)

Informan/status : Ibu Nur Marelah Nasution orang tua (siti patimah Harahap

Umur : 40 Tahun

Jenis kelamin : Perempuan

Peneliti : Nurjannah Harahap

Fakultas/Angkatan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/2020

Perihal : Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Di Desa Jabi-Jabi Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara

Tipe wawancara : Wawancara semi Terstruktur

Wawancara Secara Langsung Pada Hari Minggu, 1 September 2024, Pukul 10: 00 WIB. Didalam Rumah Informan

P : Bagaimana cara Ibu membimbing anak belajar di dalam rumah?

I : Cara saya membimbing anak belajar yaitu membuat suasana rumah menyenangkan dan menerapkan kedisiplinan.

P : Bagaimana peran Ibu sebagai orang tua dalam memotivasi belajar anak?

I : Cara saya sebagai orang tua dalam memotivasi belajar anak biasanya saya lakukan dengan cara selalu memberikan nasehat kepada anak, untuk selalu rajin belajar dan berprestasi disekolah, memberikan semangat dan dorongan kepada anak.

P : Apa saja bentuk motivasi yang pernah ibu berikan kepada anak?

- I : Adapun bentuk motivasi yang saya berikan kepada anak saya yaitu memberikan hadiah, pujian, memberikan perhatian, dan penghargaan apabila anak berhasil dalam ujian.
- P : Kapan biasanya Ibu memberikan Motivasi kepada anak?
- I : Saat anak menghadapi tantangan atau kesulitan, ketika anak merasa kesulitan dalam belajar, olahraga atau kegiatan lainnya, ibu sering memberikan kata-kata penyemangat agar anak tetap semangat dan tidak mudah menyerah.
- P : Apakah ibu memberikan reward kepada anak ketika mendapat peringkat dan tidak mendapat peringkat?
- I : Iya, saya memberikan reward kepada anak saya ketika mendapat peringkat, reward yang saya berikan dari hal sederhana mulai dari pujian dan memberikan barang atau mainan dan juga uang.
- P : Apa saja kendala yang ibu hadapi dalam memotivasi belajar anak?
- I : kendala yang ibu hadapi yang pertama kesibukan dan gangguan: aktivitas sehari-hari seperti pekerja petani, perkebunan dan wiraswasta
- P : Bagaimana solusi ibu untuk mengatasi kendala dalam memotivasi belajar anak?
- I : Solusi yang ibu lakukan yang pertama menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan ibu dapat menciptakan suasana kondusif dan menyenangkan saat anak belajar, misalnya dengan memilih tempat yang nyaman, menerapkan rutinitas yang teratur, dan memberikan jeda istirahat yang cukup.

Informan Kedua

Wawancara	: 1 kali (secara langsung)
Informan/status	: Ibu Mas Tiaroh orang tua (Winda Sari)
Umur	: 32 Tahun
Jenis kelamin	: Perempuan
Peneliti	: Nurjannah Harahap
Fakultas/Angkatan	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/2020
Perihal	: Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Di Desa Jabi-Jabi Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara
Tipe wawancara	: Wawancara semi Terstruktur

Wawancara Secara Langsung Pada Hari Jumat , 6 September 2024, Pukul

09: 30 WIB. Didalam Rumah Informan

P	: Bagaimana cara Ibu membimbing anak belajar di dalam rumah?
I	: Cara saya membimbing anak belajar yaitu memberikan kasih sayang yang cukup kepada anak memberikan contoh yang baik dan mengajarkan nilai dan etika kepada anak.
P	: Bagaimana peran Ibu sebagai orang tua dalam memotivasi belajar anak?
I	: Cara saya sebagai orang tua dalam memotivasi belajar anak biasanya saya lakukan dengan cara selalu memberikan nasehat kepada anak, untuk selalu rajin belajar dan berprestasi disekolah, memberikan semangat dan dorongan kepada anak.
P	: Apa saja bentuk motivasi yang pernah ibu berikan kepada anak?
I	: Adapun bentuk motivasi yang saya berikan kepada anak saya yaitu memberikan hadiah, pujian, memberikan perhatian, dan penghargaan apabila anak berhasil dalam ujian.

- P : Kapan biasanya Ibu memberikan Motivasi kepada anak?
- I : Saat anak menghadapi tantangan atau kesulitan, ketika anak merasa kesulitan dalam belajar, olahraga atau kegiatan lainnya, ibu sering memberikan kata-kata penyemangat agar anak tetap semangat dan tidak mudah menyerah.
- P : Apakah ibu memberikan reward kepada anak ketika mendapat peringkat dan tidak mendapat peringkat?
- I : Iya, saya memberikan reward kepada anak saya ketika mendapat peringkat, reward yang saya berikan dari hal sederhana mulai dari pujian dan memberikan barang atau mainan dan juga uang.
- P : Apa saja kendala yang ibu hadapi dalam memotivasi belajar anak?
- I : kendala yang ibu hadapi yang pertama kesibukan dan gangguan: aktivitas sehari-hari seperti pekerja petani, perkebunan dan wiraswasta
- P : Bagaimana solusi ibu untuk mengatasi kendala dalam memotivasi belajar anak?
- I : Solusi yang ibu lakukan yang pertama menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan ibu dapat menciptakan suasana kondusif dan menyenangkan saat anak belajar, misalnya dengan memilih tempat yang nyaman, menerapkan rutinitas yang teratur, dan memberikan jeda istirahat yang cukup.

Informan Ketiga

Wawancara : 1 kali (secara langsung)
Informan/status : Ibu Reni orang tua (Friska Ariani)
Umur : 30 Tahun
Jenis kelamin : Perempuan
Peneliti : Nurjannah Harahap
Fakultas/Angkatan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/2020
Perihal : Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar
Anak Di Desa Jabi-Jabi Kecamatan Simangambat
Kabupaten Padang Lawas Utara
Tipe wawancara : Wawancara semi Terstruktur

Wawancara Secara Langsung Pada Hari Minggu, 8 September 2024, Pukul

09: 00 WIB. Didalam Rumah Informan

P : Bagaimana cara Ibu membimbing anak belajar di dalam rumah?
I : Cara saya membimbing anak belajar yaitu mengawasi , memperhatikan anak dalam mengerjakan tugas sekolah, memberikan semangat dan memberikan motivasi kepada anak.
P : Bagaimana peran Ibu sebagai orang tua dalam memotivasi belajar anak?
I : Cara saya sebagai orang tua dalam memotivasi belajar anak biasanya saya lakukan dengan cara selalu memberikan nasehat kepada anak, untuk selalu rajin belajar dan berprestasi disekolah, memberikan semangat dan dorongan kepada anak.
P : Apa saja bentuk motivasi yang pernah ibu berikan kepada anak?
I : Adapun bentuk motivasi yang saya berikan kepada anak saya yaitu memberikan hadiah, pujian, memberikan perhatian, dan penghargaan apabila anak berhasi dalam

ujian.

- P : Kapan biasanya Ibu memberikan Motivasi kepada anak?
- I : Ibu biasanya memberikan motivasi kepada anak saya kapan saja, baik anak ketika sedang belajar, bermain atau tidur.
- p : Apakah ibu memberikan reward kepada anak ketika mendapat peringkat?
- I : Iya, saya memberikan reward kepada anak saya ketika mendapat peringkat, reward yang saya berikan dari hal sederhana mulai dari pujian dan memberikan barang atau mainan dan juga uang.
- P : Apa saja kendala yang ibu hadapi dalam memotivasi belajar anak?
- I : kendala yang ibu hadapi yang pertama kesibukan dan gangguan: aktivitas sehari-hari seperti pekerja petani, perkebunan dan wiraswasta
- P : Bagaimana solusi ibu untuk mengatasi kendala dalam memotivasi belajar anak?
- I : Solusi yang ibu lakukan yang pertama menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan ibu dapat menciptakan suasana kondusif dan menyenangkan saat anak belajar, misalnya dengan memilih tempat yang nyaman, menerapkan rutinitas yang teratur, dan memberikan jeda istirahat yang cukup.

Informan Keempat

Wawancara : 1 kali (secara langsung)
Informan/status : Ibu Mas Delima orang tua dari (Iqbal)
Umur : 34 Tahun
Jenis kelamin : Perempuan
Peneliti : Nurjannah Harahap
Fakultas/Angkatan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/2020
Perihal : Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar
Anak Di Desa Jabi-Jabi Kecamatan Simangambat
Kabupaten Padang Lawas Utara
Tipe wawancara : Wawancara semi Terstruktur

Wawancara Secara Langsung Pada Hari Senin , 9 September 2024, Pukul

12 : 59 WIB. Di dalam Rumah Informan

P : Bagaimana cara Ibu membimbing anak belajar di dalam rumah?
I : Cara saya membimbing anak belajar yaitu dengan memberikan motivasi, dukungan, dan perhatian positif
P : Bagaimana peran Ibu sebagai orang tua dalam memotivasi belajar anak?
I : Cara saya sebagai orang tua dalam memotivasi belajar anak biasanya saya lakukan dengan cara selalu memberikan nasehat kepada anak, perhatian dan pujian, dan dengan dukungan ini dapat membantu anak merasa percaya diri dan termotivasi untuk mencapai kesuksesan.
P : Apa saja bentuk motivasi yang ibu berikan kepada anak?
I : Adapun bentuk motivasi yang saya berikan kepada anak saya yaitu memberikan hadiah, pujian, memberikan perhatian, dan penghargaan apabila anak berhasil dalam ujian.
P : Kapan biasanya Ibu memberikan Motivasi kepada anak?

- I : Ibu biasanya memberikan motivasi kepada anak saya kapan saja, baik anak ketika sedang belajar, bermain atau tidur.
- P : Apakah ibu memberikan reward kepada anak ketika mendapat peringkat?
- I : Iya, saya memberikan reward kepada anak saya ketika mendapat peringkat, reward atau penghargaan dapat memotivasi belajar anak untuk terus berusaha dan mencapai tujuannya
- P : Apa saja kendala yang ibu hadapi dalam memotivasi belajar anak?
- I : kendala yang saya hadapi dalam memotivasi belajar anak yang pertama kurang memahami materi yang dipelajari anak, kurang waktu untuk mendampingi anak, dan kurang sabar dalam mendampingi anak belajar.
- P : Bagaimana solusi ibu untuk mengatasi kendala dalam memotivasi belajar anak?
- I : Solusi yang ibu lakukan yang pertama menciptakan suasana belajar yang menyenangkan memberikan dukungan seperti pujian, dorongan, dan perhatian dan memberikan penghargaan.

Informan Kelima

Wawancara : 1 kali (secara langsung)
Informan/status : Ibu Santi orang tua dari (Seselia)
Umur : 32 Tahun
Jenis kelamin : Perempuan
Peneliti : Nurjannah Harahap
Fakultas/Angkatan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/2020
Perihal : Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar
Anak Di Desa Jabi-Jabi Kecamatan Simangambat
Kabupaten Padang Lawas Utara
Tipe wawancara : Wawancara semi Terstruktur

Wawancara Secara Langsung Pada Hari Rabu , 11 September 2024, Pukul

11: 11 WIB. Di dalam Rumah Informan

P : Bagaimana peran yang dilakukan oleh orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak bu?

I : Adapun peran yang dilakukan oleh orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anakn diantaranya adalah orang tua harus menjadi contoh yang baik bagi anak-anaknya dengan menunjukkan semangat belajar dan bekerja keras, orang tua dapat memotivasi anak-anak mereka untuk melakukan hal yang sama.

P : Bagaimana peran Ibu sebagai orang tua dalam memotivasi belajar anak?

I : Cara saya sebagai orang tua dalam memotivasi belajar anak biasanya saya lakukan dengan cara selalu memberikan nasehat kepada anak, perhatian dan pujian, dan dengan dukungan ini dapat membantu anak merasa percaya diri dan termotivasi untuk mencapai kesuksesan.

P : Apa saja bentuk motivasi yang ibu berikan kepada anak?

- I : Adapun bentuk motivasi yang saya berikan kepada anak saya yaitu memberikan hadiah, pujian, memberikan perhatian, dan penghargaan apabila anak berhasil dalam ujian.
- P : Kapan biasanya Ibu memberikan Motivasi kepada anak?
- I : Ibu biasanya memberikan motivasi kepada anak saya kapan saja, baik anak ketika sedang belajar, bermain atau tidur.
- P : Apakah ibu memberikan reward kepada anak ketika mendapat peringkat?
- I : Iya, saya memberikan reward kepada anak saya ketika mendapat peringkat, reward atau penghargaan dapat memotivasi belajar anak untuk terus berusaha dan mencapai tujuannya
- P : Apa saja kendala yang ibu hadapi dalam memotivasi belajar anak?
- I : kendala yang saya hadapi dalam memotivasi belajar anak yang pertama kurang memahami materi yang dipelajari anak, kurang waktu untuk mendampingi anak, dan kurang sabar dalam mendampingi anak belajar.
- P : Bagaimana solusi ibu untuk mengatasi kendala dalam memotivasi belajar anak?
- I : Solusi yang ibu lakukan yang pertama menciptakan suasana belajar yang menyenangkan memberikan dukungan seperti pujian, dorongan, dan perhatian dan memberikan penghargaan.

Informan Keenam

Wawancara : 1 kali (secara langsung)

Informan/status : Ibu Rodiyah orang tua dari (Hernita)

Umur : 42 Tahun

Jenis kelamin : Perempuan

Peneliti : Nurjannah Harahap

Fakultas/Angkatan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/2020

Perihal : Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar
Anak Di Desa Jabi-Jabi Kecamatan Simangambat
Kabupaten Padang Lawas Utara

Tipe wawancara : Wawancara semi Terstruktur

Wawancara Secara Langsung Pada Hari Jumat , 13 September 2024, Pukul

11 : 00 WIB. Di dalam Rumah Informan

P : Apa saja kendala yang ibu hadapi dalam memotivasi belajar anak?

I : kendala yang saya hadapi dalam memotivasi belajar anak yang pertama kurang waktu untuk mendampingi anak, Karena sibuk dengan pekerjaan seperti kesawa, ke kebun dan sebagainya, dan kurang sabar dalam mendampingi anak belajar.

P : Bagaimana solusi ibu untuk mengatasi kendala dalam memotivasi belajar anak?

I : Solusi yang ibu lakukan yang pertama saya dapat membuat jadwal untuk memantau kegiatan belajar anak, sehingga dapat menyesuaikan dengan kegiatan yang lain yang harus dilakukan.

Informan Ketujuh

Wawancara : 1 kali (secara langsung)
Informan/status : Ibu Sarroh orang tua dari (Dewi)
Umur : 45 Tahun
Jenis kelamin : Perempuan
Peneliti : Nurjannah Harahap
Fakultas/Angkatan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/2020
Perihal : Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar
Anak Di Desa Jabi-Jabi Kecamatan Simangambat
Kabupaten Padang Lawas Utara
Tipe wawancara : Wawancara semi Terstruktur

Wawancara Secara Langsung Pada Hari Sabtu , 14 September 2024, Pukul

09: 00 WIB. Di dalam Rumah Informan

P : Bagaimana peran ibu dalam meningkatkan motivasi belajar anak?
I : saya sudah memotivasi anak saya dengan cara memberikan nasehat dan mengingatkan ketika waktu belajar, tetapi terkadang anak saya lebih suka menonton tv daripada belajar?
P : Bagaimana solusi ibu untuk mengatasi kendala dalam memotivasi belajar anak?
I : Solusi yang ibu lakukan yang pertama saya mendengarkan keluh kesah anak saya, dan saya sebagai orang tua memberikan dorongan ketika anak saya merasa kesulitan dan saya juga memberikan pujian usaha belajar, dan bukan hanya hasil akhirnya saja.

Informan Kedelapan

Wawancara : 1 kali (secara langsung)
Informan/status : Ibu Masriani orang dari (Anggina)
Umur : 38 Tahun
Jenis kelamin : Perempuan
Peneliti : Nurjannah Harahap
Fakultas/Angkatan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/2020
Perihal : Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar
Anak Di, Desa Jabi-Jabi Kecamatan Simangambat
Kabupaten Padang Lawas Utara
Tipe wawancara : Wawancara semi Terstruktur

Wawancara Secara Langsung Pada Hari Selasa , 24 September 2024, Pukul

11 : 00 WIB. Di dalam Rumah Informan

P : Bagaimana ibu menanggapi kendala dalam meningkatkan motivasi belajar anak?
I : saya tetap sabar dan tenang dalam menghadapi kendala, sehingga dapat berpikir jernih dan mencari solusi yang teoat, dan terus menasehati anak saya memberi dukungan atau jika terdapat ada masalah mari dibicarakan secara bersama.
P : Apa hambatan yang dialami ibu dalam memotivasi belajar anak?
I : yang pertama kurangnya waktu dikarenakan sibuk dengan pekerjaan oleh karena itu saya tidak bisa memantau anak ketika belajar,dan kurangnya pengetahuan.

Informan Kesembilan

Wawancara : 1 kali (secara langsung)
Informan/status : Bapak syafii orang dari (Aisah)
Umur : 42 Tahun
Jenis kelamin : Laki-Laki
Peneliti : Nurjannah Harahap
Fakultas/Angkatan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/2020
Perihal : Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar
Anak Di, Desa Jabi-Jabi Kecamatan Simangambat
Kabupaten Padang Lawas Utara
Tipe wawancara : Wawancara semi Terstruktur

Wawancara Secara Langsung Pada Hari Minggu , 15 September 2024, Pukul 10 : 00 WIB. Di dalam Rumah Informan

P : Bagaimana peran bapak dalam memotivasi belajar anak?
I : sebenarnya saya sudah memberikan motivasi seperti memberikan nasehat, dan membiayai kebutuhan anak. Tetapi, karena kesibukan dalam pekerjaan saya sebagai pedagang sehingga saya kurang memperhatikan perkembangan belajar anak saya.

Informan Kesepuluh

Wawancara : 1 kali (secara langsung)
Informan/status : Bapak Hendri orang dari (Navijah)
Umur : 39 Tahun
Jenis kelamin : Laki-laki
Peneliti : Nurjannah Harahap
Fakultas/Angkatan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/2020

Perihal : Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar
Anak Di, Desa Jabi-Jabi Kecamatan Simangambat
Kabupaten Padang Lawas Utara

Tipe wawancara : Wawancara semi Terstruktur

**Wawancara Secara Langsung Pada Hari Jumat , 20 September 2024, Pukul
14 : 00 WIB. Di dalam Rumah Informan**

P : Bagaimana peran bapak dalam memotivasi belajar anak?
I : kalau hanya sekedar memotivasi dalam belajar saya sudah berusaha untuk memberikan motivasi walaupun hanya dalam bentuk kata-kata atau nasehat tetapi saya juga menyadari bahwa waktu yang saya berikan itu kurang, terutama saat siang sampai sore hari Karena pekerjaan yang memang tidak bisa ditinggalkan.

DOKUMENTASI

Dokumentasi penelitian di Desa Jabi-Jabi Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara



Wawancara dengan ibu Nur Marela Nasution dan ibu Ridah Dalimunthe

Wawancara dengan ibu Marela Nasution



Wawancara dengan Winda Sari

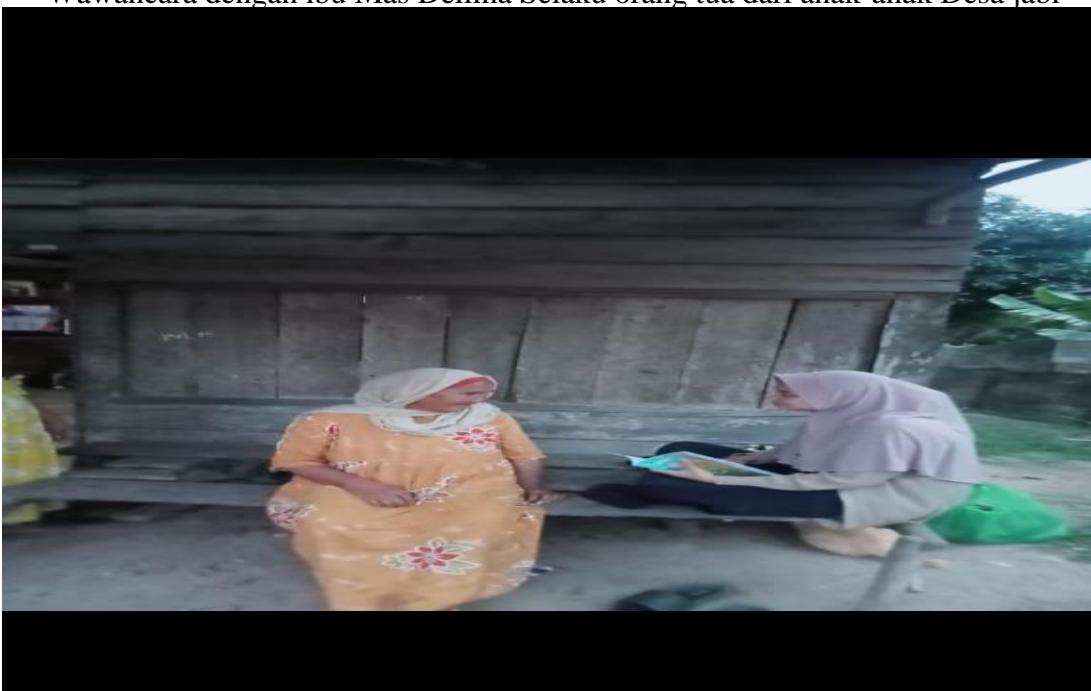


Wawancara dengan Ibu Reni



Wawancara dengan Ibu Reni dengan ibu Mas Delima Selaku orang tua dari anak-anak Desa jabi-Jabi

Wawancara dengan ibu Mas Delima Selaku orang tua dari anak-anak Desa jabi-



Wawancara bersama dengan Ibu Siti



Anak-anak yang bermain dengan teman-teman sebanyaknya hingga lupa untuk pulang dan belajar



Wawancara dengan Bapak Amran harahap selaku sekretaris



Wawancara dengan Aisah



Wawancara dengan Hernita Harahap selaku respon dengan peneliti





Kebiasaan anak-anak masih sibuk dengan bermain sehingga lupa untuk belajar



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD'ADDARY PADANGSIDIMPuan
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sibitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor: B 1719/Un.28/E.1/PP. 00.9/05/2024

20 Mei 2024

Lamp :-

Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi

Kepada Yth:

1. Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A
2. Efrida Mandasari Dalimunthe, M. Psi

(Pembimbing I)
(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa di bawah ini sebagai berikut:

Nama	:	Nurjannah Harahap
NIM	:	2020500053
Program Studi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	:	Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Di Desa Jabi-Jabi Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara

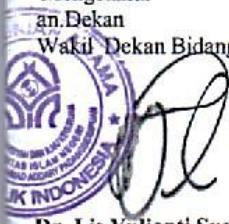
Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 400 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui

an.Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S. Psi, M.A
NIP. 19801224 200604 2 001

Ketua Program Studi PGMI

Nursyaidah, M.Pd
NIP. 19770726 200312 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPuan
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Silitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor : B-5467 /Un.28/E.4a/TL.00/08/2024

30 Agustus 2024

Lampiran :-

Perihal : **Izin Riset**
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala Desa Jabi-jabi

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Nurjannah Harahap
NIM : 2020500053
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di Desa Jabi-jabi Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.





PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA
KECAMATAN SIMANGAMBAT
DESA JABI-JABI

SURAT KETERANGAN

Nomor : **056 / KD** /VIII/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **JUNI SIREGAR**
Jabatan : Kepala Desa Jabi-jabi Kecamatan Simangambat
Kabupaten Padang Lawas Utara

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **NURJANAH HARAHAP**
NIM : 2020500053
Jenis Kelamin : Perempuan
Asal : Desa Jabi-jabi Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : PGMI
Maksud : Untuk melakukan Izin Research di Desa Jabi-jabi Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara, dengan Judul : "PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR ANAK DI DESA JABI-JABI KECAMATAN SIMANGAMBAT KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA".

Saya selaku Kepala Desa menerima An. NURJANAH HARAHAP untuk melakukan research di Desa Jabi-jabi Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Jabi-Jabi, 30 September 2024

Kepala Desa Jabi-jabi,